

**PENGARUH METODE *COLLABORATIVE LEARNING* DAN DISIPLIN  
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-  
QUR'AN HADITS SISWA KELAS X PAI MAN 1 KOTA PAGAR ALAM**



**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh :**

**POPI PELIZA**

**NIM : 2173021000**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**PROGRAM PASCA SARJANA (S2)**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 5348

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**  
**UJIAN TESIS**

Tesis yang berjudul:

**"Pengaruh Metode Collaborative Learning Dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam"**

Penulis

**POPI PELIZA**  
NIM : 217 302 1000

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana (S2) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Selasa 02 Juli 2019.

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Dr. Asnaini, MA (Ketua)	23-07-2019	
2.	Dr. Qolbi Khairi, M.Pd.1 (Sekretaris)	23-07-2019	
3.	Dr. Mus Mulyadi, M.Pd (Anggota)	23/7 2019	
4.	Dr. Buyung Suharman, M.Pd (Anggota)	8/2019 17	

Mengetahui,  
Rektor IAIN Bengkulu



**Prof. Dr. Sirajuddin M, M.Ag, MH**  
NIP.196003071992021001

Bengkulu, 23 Juli 2019  
Direktur PPs IAIN Bengkulu

**Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag**  
NIP.196403311991031001



**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SETELAH UJIAN TESIS**

Pembimbing I,

**Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag**  
NIP. 19600525 198703 1 001

Pembimbing II,

**Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I**  
NIP. 19810720 200710 1 003

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Ahmad Suradi, M.Ag**  
NIP. 19760119 200701 1 018

Nama : Popi Peliza  
NIM : 217 302 1000  
Tanggal Lahir : 11 November 1995

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.Pd) dari Program Pascasarjana (S2) IAIN Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi atas pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2019



Popi Peliza, S.Pd  
NIM. 217 302 1000

## MOTO

وَمَنْ يُتَّقِ اللَّهَ تَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٤﴾

*Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya. (Q.s. At-Thalaaq : 4)*

*Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya.  
(HR. Thabrani dan Daruquthni)*

*Niat, usaha, kerja keras serta doa akan membawa kita menuju  
kesuksesan. (penulis)*

## *HALAMAN PERSEMBAHAN*

*Alhamdulillah, sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirMu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-citaku. Dengan ini kupersembahkan tesis ini untuk:*

- 1. Ayahanda Bapak Mahyudin dan Ibunda Rasmawati tercinta dan tersayang, apa yang ku dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagiku. Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini kupersembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita. Kelak cita-citaku ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk Ayah dan Ibu, dan semoga dapat membahagiakan kalian.*
- 2. Saudara laki-lakiku (Apriansyah dan Abdul Halek) dan Saudara Perempuan (Eva Susanti) terima kasih selama ini kalian senantiasa memberikan dukungan, semangat, kasih sayang kepadaku, serta bantuan baik moril maupun materil sehingga aku bisa menyelesaikan tesis dan studi ini. Serta teman hatiku (Ahmad Putra, SE) terimakasih atas ketulusanmu menemani dan membantuku dalam menyelesaikan tesis ini serta memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan mendoakanku untuk mengejar keberhasilanku.*
- 3. Bapak Ibu Dosen dan Seluruh Civitas Akademik Pascasarjana IAIN Bengkulu beserta Staf Tata Usaha yang telah mencurahkan mutiara dan ilmunya kepadaku serta memberikan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.*
- 4. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Program Pascasarjana, tempat dimana aku bisa mengetahui banyak hal dari yang tidak tahu sampai yang aku ketahui, dan disini juga aku bisa belajar ilmu-ilmu agama, baik yang berhubungan dengan Allah (Habluminaallah) maupun hubungan dengan manusia (Hablumminannas).*

## ABSTRAK

### **PENGARUH METODE *COLLABORATIVE LEARNING* DAN DISIPLIN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS X PAI MAN 1 KOTA PAGAR ALAM**

Penulis :

**POPI PELIZA**  
**NIM 2173021000**

Pembimbing :

1. Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
2. Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I

Rumusan penelitian ini adalah: 1) Apakah ada pengaruh metode *collaborative learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam ? 2) Apakah ada pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam ? 3) Apakah ada pengaruh metode *collaborative learning* dan disiplin siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam ?. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni jenis penelitian ilmiah yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yaitu jenis pendekatan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (*independen*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependen*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan angket. Penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *collaborative learning* terhadap hasil belajar sebesar 6,390. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin siswa terhadap hasil belajar sebesar 2,122. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Collaborative learning* dan Disiplin Siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar dilihat dari nilai R sebesar 0,746.

Kata Kunci : Metode *Collaborative Learning*, Disiplin Siswa, Hasil Belajar.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF COLLABORATIVE LEARNING AND DISCIPLINE METHODS ON STUDENTS 'LEARNING ON AL-QUR'AN HADITS STUDENTS OF CLASS X PAI MAN 1 IN PAGAR ALAM CITY**

Author:

**POPI PELIZA**  
NIM 2173021000

Advisor:

1. Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
2. Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I

The formulation of this study are: 1) Is There an Effect of Collaborative Learning Methods on Learning Outcomes in the Subjects of Al-qur'an Hadith of Class X Students PAI MAN 1 Pagar Alam? 2) Is There an Effect of Student Discipline on Learning Outcomes in Al-qur'an Hadith Subjects of Class X Students PAI MAN 1 Pagar Alam? 3) Is There an Effect of Collaborative Learning Method and Student Discipline on Learning Outcomes in Al-qur'an Hadith Subjects of Class X Students PAI MAN 1 Pagar Alam? This type of research is quantitative research which is a type of scientific research that is systematic, planned and clearly structured from the beginning to the design of the research using an associative quantitative approach, namely the type of research approach that is asking for causal relationships between variables that influence (independently) and variables that are affected (dependent). The instruments used in this study were documentation and questionnaires. This study concludes that: 1) There is a significant influence between collaborative learning methods on learning outcomes of 6.390. 2) There is a significant influence between student discipline on learning outcomes of 2.122. 3) There is a significant influence between Collaborative learning methods and Student Discipline together on learning outcomes seen from the R value of 0.746.

Keywords: Collaborative Learning Method, Student Discipline, Learning Outcomes



## المخلص

تأثير التعلم التعاوني وطرق الانضباط للطلاب على نتائج التعلم في دراسة سورة القرآن  
لطلبة الطبقة الدينية في الدين الإسلامي في ولاية مدنية بولاية نيايه

المشرف :

فوفي فيلز

ن ا م : 2173021000

المشرف :

2. الدكتور قلب خير م.ف.د.ا.

1. الدكتور حج زلكرنين. س.م.ا.ع

صياغة هذه الدراسة هي: (1) هل هناك تأثير لطرق التعلم التعاوني على مخرجات التعلم في مادة القرآن الكريم الحديث في الصف العاشر التربية الدينية الإسلامية في ولاية المدرسة العليا واحد فجر علم ؟ (2) هل هناك تأثير على انضباط الطلاب في مخرجات التعلم في مادة القرآن الكريم الحديث في الصف العاشر من التربية الإسلامية في ولاية المدرسة العليا واحد فجر علم ؟ (3) هل هناك تأثير لطرق التعلم التعاوني وانضباط الطلاب على مخرجات التعلم في مادة القرآن الكريم الحديث في الصف العاشر من التربية الإسلامية في ولاية المدرسة العليا واحد فجر علم ؟ هذا النوع من البحث هو البحث الكمي وهو نوع من البحث العلمي المنهجي والمخطط له ومنظم بشكل واضح من البداية إلى تصميم البحث باستخدام نهج كمي ترابطي ، أي نوع منهج البحث الذي يطلب العلاقات السببية بين المتغيرات التي تؤثر (بشكل مستقل) و المتغيرات التي تتأثر (التابعة). وكانت الأدوات المستخدمة في هذه الدراسة الوثائق والاستبيانات. تخلص هذه الدراسة إلى أن: (1) هناك تأثير كبير بين أساليب التعلم التعاوني على نتائج التعلم من 6.390.2) هناك تأثير كبير بين الانضباط الطالب على نتائج التعلم من 2.122.3) هناك تأثير كبير بين أساليب التعلم التعاوني وانضباط الطلاب معاً على نتائج التعلم التي تظهر من القيمة ر البالغة 0.746.

الكلمات المفتاحية: طريقة التعلم التعاوني ، انضباط الطلاب ، مخرجات التعلم.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Metode *Collaborative Learning* dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qu’an Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW dan para sahabatnya.

Dalam penulisan tesis ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin demi tercapainya proses ini dan dalam hal ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dari berbagai pihak.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi Bahasa, maupun metodologinya. Untuk itu segala kritik, saran dan perbaikan dari semua pihak akan penulis terima dengan lapang dada dan senang hati.

Kepada semua pihak yang telah bersedia membantu demi kelancaran penyusunan tesis ini, penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M.Ag., M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu, yang telah memberi izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga penulisan tesis ini selesai.
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Bengkulu, yang telah banyak memberikan nasihat dan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini.

3. Dr. A. Suradi, M.Ag selaku Ketua Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Bengkulu.
4. Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag selaku Pembimbing I yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pagar Alam yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut
7. Guru-guru dan staf Tata Usaha yang telah memberi bantuan dalam rangka penyusunan tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam kata pengantar ini

Harapan dan doa penulis semoga amal dan jasa baik semua pihak yang telah membantu penulis diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amal baik serta diberikan balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun para pembacatumnya. Amiiiiinnn yaa robbal ‘lamiinn.

Bengkulu, Mei 2019  
Penulis

**Popi Peliza, S.Pd**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSCTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>TAJRID.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
1. Tujuan Penelitian .....	14
2. Kegunaan Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka Teori.....	17
1. Hasil Belajar.....	17
a. Pengertian Hasil Belajar.....	17
b. Indikator Hasil Belajar .....	20
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	21

2. Disiplin siswa .....	23
a. Pengertian Disiplin siswa .....	23
b. Indikator Disiplin Siswa.....	25
c. Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Siswa.....	25
3. Metode <i>Collaborative Learning</i> .....	27
a. Pengertian Metode <i>Collaborative Learning</i> .....	27
b. Indikator Metode <i>Collaborative Learning</i> .....	29
c. Faktor Yang Mempengaruhi Metode <i>Collaborative Learning</i> ..	29
B. Penelitian Yang Relevan .....	30
C. Kerangka Pikir .....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	45
B. Jenis Penelitian.....	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
D. Populasi Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	49
a. Variabel Penelitian .....	49
b. Definisi Operasional.....	50
c. Kisi-kisi Instrumen.....	51
G. Teknik Pengolahan Data .....	52
a. Uji Validitas .....	53
b. Reliabilitas Data .....	58
H. Teknik Analisa Data.....	60
I. Hipotesis Statistik .....	65

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	67
1. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	67
2. Deskripsi Data Penelitian.....	70
a. Deskripsi Data Metode <i>Collaborative Learning</i> .....	71



b. Deskripsi Data Disiplin Belajar .....	72
c. Deskripsi Data Hasil Belajar .....	74
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>75</b>
1. Uji Normalitas Data .....	75
2. Uji Linieritas .....	78
3. Uji Multikolinearitas Data.....	79
4. Analisis Regresi .....	81
a. Analisis Regresi Sederhana.....	81
b. Analisis Regresi Berganda .....	84
c. Koefisien Determinasi.....	89
C. Pembahasan.....	90
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	97
B. Implikasi.....	98
C. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Populasi Penelitian.....	46
Tabel 3.2	Pernyataan Item Untuk Variabel Penelitian.....	49
Tabel 3.3	Definisi Operasional .....	50
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen.....	52
Tabel 3.5	Uji Validitas Metode <i>Collaborative Learning</i> .....	55
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Variabel Metode <i>Collaborative Learning</i> .....	56
Tabel 3.7	Uji Validitas Disiplin Siswa.....	57
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Siswa.....	58
Tabel 3.9	Hasil Reliabilitas Instrumen Metode <i>Collaborative Learning</i> .....	59
Tabel 3.10	Reliability Statistic Variabel Metode <i>Collaborative Learning</i> .....	60
Tabel 3.11	Hasil Reliabilitas Instrumen Disiplin Siswa .....	60
Tabel 3.12	Reliability Statistic Variabel Disiplin Siswa.....	61
Tabel 4.1	Deskripsi Metode <i>Collaborative Learning</i> .....	72
Tabel 4.2	Deskripsi Disiplin Siswa.....	74
Tabel 4.3	Deskripsi Hasil Belajar .....	75
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	77
Tabel 4.5	Hasil Linieritas Metode <i>Collaborative Learning</i> Terhadap Hasil Belajar.....	79
Tabel 4.6	Hasil Linieritas Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar.....	80
Tabel 4.7	Analisis Multikolinearitas .....	81
Tabel 4.8	Koefisien Regresi Metode <i>Collaborative Learning</i> Terhadap Hasil Belajar.....	82
Tabel 4.9	Koefisien Regresi Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar .....	85
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Metode <i>Collaborative Learning</i> , Disiplin Siswa Dan Hasil Belajar.....	88
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Berganda.....	89
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Konstelasi Variabel $X_1$ , $X_2$ dan $Y$ .....	37
Gambar 2.2	Hipotesis Penelitian .....	44
Gambar 4.1	Kurva Histogram dan <i>P-P Plot Of Regression</i> .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing Tesis
- Lampiran 2. Lembar Bimbingan Tesis
- Lampiran 3. SK Izin Penelitian
- Lampiran 4. SK Selesai Penelitian
- Lampiran 5. Sarana dan Prasarana MAN 1 Pagaram
- Lampiran 6. Angket Instrumen Penelitian
- Lampiran 7. Hasil Validitas Data Metode *Collaborative Learning*
- Lampiran 8. Hasil Validitas Data Disiplin Siswa
- Lampiran 9. Data Perolehan Skor
- Lampiran 10. Output Deskripsi Data
- Lampiran 11. Output Analisis Korelasi Linier Sederhana
- Lampiran 12. Output Analisis Korelasi Linier Ganda
- Lampiran 13. Dokumentasi
- Lampiran 14. Curriculum Vitae

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tujuan pendidikan nasional. Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Untuk mengetahui ketercapaian tingkat keberhasilan pendidikan, maka perlu diadakan evaluasi. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

---

<sup>1</sup>Undang-Undang No 20, *Syistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003, h. 2



Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar menumbuh kembangkan potensi sumberdaya manusia peserta didik dengan cara mendorong perubahan peserta didik kearah yang lebih maju. Seperti tercantum dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 bahwa:

Tujuan pendidikan nasioal adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab dalam masyarakat bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut sudah barang tentu manusia dituntut untuk selalu belajar. Kemampuan yang diperoleh dari belajar ini akan sanggup merubah manusia kepada perubahan tingkah laku yang lebih baik, sehingga dapat diterima di masyarakat sebagai intelektual yang disegani dan dihargai. Bahkan Islam mengajarkan kepada manusia agar berusaha mencapai derajat yang mulia dengan ilmu pengetahuan, hal ini tertuang dalam surah Al-Mujadalah (58) : 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Depag RI, Kumpulan Undang-Undang Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan, (Jakarta: Depag RI, 2007) h.3

<sup>3</sup>Departeman Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Jakarta: CV.Karindo, 2004) h.911

Seperti yang telah dijelaskan pada ayat diatas bahwa sesungguhnya Allah berjanji akan mengangkat derajat bagi orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat. Berilmu pengetahuan disini adalah orang yang mempunyai banyak ilmu dan hasil yang baik. Untuk mencapai hasil yang baik diperlukan belajar dengan sungguh-sungguh yang disertai dengan keuletan dan ketekunan dalam belajar.

Dalam proses pendidikan, unsur belajar memegang peranan penting. Menurut Nana Sudjana yang dikutip dari jurnal Supriyanto, dkk. Menyatakan bahwa belajar itu kepada suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>4</sup> Perubahan sebagai hasil belajar ini dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti, perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan perubahan pada aspek lainnya yang terjadi dalam diri individu yang belajar.

Sejalan dengan pengertian di atas belajar adalah proses, suatu kegiatan dan bukan suatu tujuan atau hasil. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari pada itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan (*change of behavior*).<sup>5</sup> Jadi, bukti bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan, pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan social, jasmani, etika dan lain-lain. Dengan kata lain belajar pada prinsipnya merupakan perubahan tingkah laku kognitif, afektif, dan psikomotor.

---

<sup>4</sup>Supriyanto, Dkk. *Pengaruh Penerapan Metode Collaborative Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Rambah Samo*, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian, h. 3

<sup>5</sup>Harrychoon Angmalisang, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado*, ED VOKASI, Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Volume 3, Nomor 1, h. 138-146, Maret 2012

Setiap siswa diharapkan dapat mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik agar fungsi dan tujuan pembelajaran dapat direalisasikan. Adapun tingkat pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut dapat diketahui dari hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dinyatakan dalam nilai berupa angka 0-100. Nilai siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mencerminkan penguasaan atau pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits yang dipelajarinya. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebagai sekolah acuan dari hasil minimal yang diharapkan pada mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Januari 2019 di MAN 1 Pagar Alam, yang mana fenomena rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang mengakibatkan siswa mengalami kegagalan dalam memahami mata pelajaran tersebut, yang merupakan mata pelajaran sangat penting terutama di Madrasah Aliyah. Terlebih lagi siswa MAN 1 Kota Pagar Alam yang merupakan salah satu madrasah unggulan di Kota Pagar Alam. Penerimaan siswa baru setiap tahunnya selalu meningkat, ini membuktikan pandangan masyarakat terhadap MAN 1 Kota Pagar Alam cukup tinggi, sekolah yang terletak ditengah-tengah kota sehingga mudah dijangkau transportasi serta memiliki guru-guru yang profesional dengan kualifikasi pendidikan S1 dan S2. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits harus diupayakan secara efektif sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Langkah awal untuk mewujudkannya adalah dengan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhinya.<sup>6</sup>

Menurut Suryabrata berpendapat bahwa hasil belajar sebagai suatu proses yang bisa dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus diberikan untuk proses evaluasi, misalnya nilai raport, hal ini diberikan kepada siswa pada akhir semester setelah pelaksanaan ujian akhir.<sup>7</sup>

Tingkat hasil belajar secara umum dapat dilihat dari pencapaian (penguasaan) siswa terhadap materi pembelajaran. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% yang dikuasai siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.<sup>8</sup>

Menurut Muhibbinsyah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa disekolah secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Faktor internal ( faktor dari dalam diri siswa) yang meliputi keadaan kondisi jasmani dan kondisi rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) yang terdiri dari faktor lingkungan baik sosial maupun non sosial dan faktor instrumental.<sup>9</sup>

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya intelegensi, motivasi belajar, disiplin siswa, kompetensi guru lingkungan belajar dan metode pembelajaran. Dengan demikian hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) siswa.

---

<sup>6</sup>Observasi Awal Di MAN 1 Pagar Alam, Tentang Hasil Belajar, Pada Tanggal 21 Januari 2019.

<sup>7</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, PT. Gaja Grafindo Persada, 2001 ) h.23

<sup>8</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional 2008) h.1

<sup>9</sup>Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Rosda Karya, 2006) h.7

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar ini adalah metode pembelajaran dan disiplin siswa yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses dan keberhasilan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan metode yang tepat akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu sebelum proses pembelajaran dilakukan, guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang didasarkan pada keefektifannya.

Jadi sebelum metode digunakan, guru perlu menelaah terlebih dahulu kelemahan atau kelebihan suatu metode, dan pemilihan metode perlu disesuaikan dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai karena dalam proses belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan interaksi dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah materi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya akan tetapi lebih dari itu guru harus memiliki strategi dan mampu menguasai metode-metode pembelajaran guna kelangsungan transformasi dan internalisasi suatu mata pelajaran. Karena metode merupakan jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pembelajaran, hingga saat ini masih banyak guru yang tidak bisa menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran dan bahkan tidak ada variasi sedikit pun dalam pembelajaran sehingga masih banyak siswa yang merasa kesulitan untuk memahami pelajaran. Apalagi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits di mana materinya terkenal sulit



dan rumit, oleh karna itu jika tidak menggunakan metode yang tepat dan efisien maka akan lebih sulit untuk mencapai tujuan.

Suatu metode yang dipergunakan oleh seorang guru untuk mengajar haruslah dikuasai betul olehnya, ketidakmampuan seorang guru dalam menggunakan suatu metode pada waktu mengadakan interaksi pengajaran akan berakibat banyak kejanggalan. Jika dalam proses pembelajaran terdapat kejanggalan-kejanggalan maka tentu saja tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai, Karena salah satu fungsi metode itu adalah untuk mengarahkan keberhasilan pembelajaran.

Allah menjelaskan dalam Al-qur'an yang berhubungan dengan metode pembelajaran. Adapun firman Allah dalam Qur'an surah An-Nahl (16) : 125 yaitu sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk<sup>10</sup>.

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah Allah dalam mengajak manusia kejalan yang benar harus dengan hikmah yang baik dan membantah mereka dengan berdiskusi secara benar. Dengan demikian dalam ayat ini merupakan penjelasan tentang suatu metode atau cara bagaimana seseorang menyampaikan materi, atau mengajak seseorang kedalam kebenaran.

---

<sup>10</sup>Kementrian Agama RI *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* Tahun 2016, h. 405

Dengan penggunaan metode yang tepat guna dalam proses pembelajaran maka tujuan pembelajaran itu akan tercapai, ada berbagai metode pendidikan yang bisa digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dan salah satunya adalah metode *Collaborative Learning*.

Metode *Collaborative Learning* adalah proses belajar kelompok dimana setiap kelompok menyumbangkan ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh pembagian pembahasan, tidak seperti pada kelompok belajar yang kita kenal yang menyebabkan hanya siswa tertentu yang memahami materi tertentu. Metode *Collaborative Learning* memungkinkan setiap siswa untuk memahami materi tertentu dan membuat semua siswa akan memiliki pemahaman yang setara akan suatu permasalahan.<sup>11</sup>

Pada metode ini siswa berperan aktif menggali informasi yang berhubungan dengan pengalaman yang mereka lalui, belajar mengetahui, belajar hidup bersama dalam belajar bersama, belajar bertanggung jawab, sehingga pengetahuan yang didapat oleh siswa dari diri dan teman serta guru tertanam dengan baik. Dengan belajar bersama mereka dapat memecahkan masalah secara bersama.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor Internal meliputi aspek fisiologis dan psikologis sedangkan dari faktor eksternal siswa terdiri faktor lingkungan sosial dan non sosial.

---

<sup>11</sup>Adi.W.Gunawan. *Genius Learning Strategy*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 98

Disiplin merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Disiplin merupakan upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Sedangkan belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang.<sup>12</sup> Sehingga disiplin dalam belajar dapat diartikan sebagai ketaatan, kepatuhan, dan perilaku tertib terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah belajar dengan kesadaran diri sendiri untuk mengikuti peraturan dan tata tertib yang berada di lingkungan tertentu.

Sepintas apabila membahas tentang masalah disiplin maka yang selalu terbayang yaitu usaha untuk membatasi, menahan dan hukuman. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih dan mendidik hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna membatasi, menahan, atau hukuman terhadap sesuatu hal melainkan sebenarnya disiplin itu berarti melatih dan mendidik hidup teratur. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang melatih dan mendidik.

Apabila jiwa disiplin tersebut mendapat dorongan yang kuat baik dari guru, orang tua maupun teman sebaya akan dapat menumbuhkan potensi disiplin belajar dengan baik. Kedisiplinan perlu ditanamkan pada diri siswa, khususnya dalam kegiatan belajar, bila sikap disiplin ini sudah tertanam dalam diri siswa

---

<sup>12</sup>Harrychoon Angmalisang, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado*, ED VOKASI, Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Volume 3, Nomor 1, h. 138-146, Maret 2012

akan tercipta kondisi yang teratur dan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Siswa yang memiliki sikap disiplin mereka akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi. Kaitannya dengan proses kegiatan belajar seorang anak yang sudah terbiasa berdisiplin akan mampu menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya.

Dengan sikap disiplin tersebut siswa dapat teratur dan berdisiplin dalam memanfaatkan waktu belajar, yang akibatnya dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar, dalam hal ini berarti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Tu'u yang menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik, selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar dan perilaku yang baik. Sebaliknya, ada siswa yang hasil belajar cenderung kurang baik, meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik. Hal ini dapat terjadi karena siswa kurang tertib dan kurang teratur belajar. Apalagi bila kecerdasannya hanya cukup, hasil belajarnya semakin kurang baik bila tidak didukung oleh disiplin diri yang baik.

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang terlihat dari pengamatan awal yang penulis temukan dilapangan pada tanggal 24 Januari 2019 yaitu adanya fenomena bervariasinya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mulai dari nilai terendah sampai tertinggi dan masih ditemukan adanya nilai siswa yang tidak tuntas. Selain itu juga penulis menemukan masih ada siswa yang kurang percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sehingga mengakibatkan masih ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas-

tugasnya. Masih ditemukan siswa yang tidak sanggup untuk memahami, menghafal, dan menerapkan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang diajarkan oleh guru kepada mereka.<sup>13</sup>

Selain tidak tuntasnya materi yang diberikan, Guru juga biasanya hanya menggunakan metode ceramah, hafalan, penugasan dan latihan, sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Kurangnya pengetahuan dan disiplin siswa didalam membentuk kelompok, sehingga tidak semua siswa memberikan tanggapan dan masukan kepada kelompoknya yang mengakibatkan kurangnya partisipasi siswa didalam berkelompok, kebanyakan siswa malas berfikir dan hanya melimpahkan semua tugas kepada siswa yang lebih pintar dan masih ada siswa yang takut bertanya kepada teman didalam belajar kelompok.<sup>14</sup>

Rendahnya hasil belajar siswa bukanlah semata-mata karena kesalahan siswa, akan tetapi itu juga disebabkan oleh kesalahan guru dalam proses belajar mengajarnya.<sup>15</sup> Dalam proses belajar mengajar yang terjadi yaitu memosisikan siswa sebagai pendengar, sehingga proses pembelajarannya cenderung membuat siswa bosan, mengantuk, dan hanya mencatat saja. Rendahnya disiplin belajar siswa tersebut dapat dilihat dari perilaku mereka di sekolah, seperti keengganan mengikuti pembelajaran dengan maksimal seperti terlambat masuk ke kelas, mengantuk, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Observasi Awal Di MAN 1 Pagar Alam, Tentang Hasil Belajar, Pada Tanggal 24 Januari 2019.

<sup>14</sup>Observasi Awal Di MAN 1 Pagar Alam, Metode Pembelajaran Dan Disiplin Siswa, Pada Tanggal 24 Januari 2019.

<sup>15</sup>Observasi Awal Di MAN 1 Pagar Alam, Tentang Rendahnya Hasil Belajar Siswa, Pada Tanggal 24 Januari 2019.

<sup>16</sup>Observasi Awal Di MAN 1 Pagar Alam, Tentang Disiplin Siswa, Pada Tanggal 24 Januari 2019.



Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Metode *Collaborative Learning* dan Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits sehingga masih ditemukan adanya nilai siswa yang tidak tuntas.
2. Kurangnya rasa percaya diri siswa yang menyebabkan siswa tidak sanggup menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.
3. Masih kurangnya variasi metode yang digunakan oleh guru sehingga menimbulkan rasa jenuh, bosan dan mengantuk sehingga konsentrasi mereka dalam menerima pelajaran terganggu.
4. Kurangnya pengetahuan dan disiplin siswa didalam membentuk kelompok, sehingga tidak semua siswa memberikan tanggapan dan masukan kepada kelompoknya yang mengakibatkan kurangnya partisipasi siswa didalam berkelompok, kebanyakan siswa malas berfikir dan hanya melimpahkan semua tugas kepada siswa yang lebih pintar dan masih ada siswa yang takut bertanya kepada teman didalam belajar kelompok.
5. Dalam proses belajar mengajar yang terjadi yaitu memposisikan siswa sebagai pendengar, sehingga proses pembelajarannya cenderung membuat siswa bosan, mengantuk, dan hanya mencatat saja.

6. Rendahnya disiplin siswa tersebut dapat dilihat dari perilaku mereka di sekolah, seperti keengganan mengikuti pembelajaran dengan maksimal seperti terlambat masuk ke kelas, mengantuk, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi hanya :

1. *Collaborative Learning*, yaitu metode yang digunakan oleh guru, dimana metode tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa MAN 1 Kota Pagar Alam pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Disiplin siswa, yaitu perilaku siswa di sekolah didalam mengikuti pembelajaran juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa MAN 1 Kota Pagar Alam pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Sedangkan hasil belajar adalah nilai yang diperoleh oleh siswa kelas X PAI.1 dan X PAI.2 MAN 1 Kota Pagar Alam tahun Ajaran 2018-2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Ada Pengaruh Metode *Collaborative Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam ?

2. Apakah Ada Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam ?
3. Apakah Ada Pengaruh Metode *Collaborative Learning* Dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam ?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil rumusan masalah di atas maka peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Metode *Collaborative Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Metode *Collaborative Learning* Dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

- a. Untuk Pimpinan madrasah (MAN) Pagar Alam, sebagai bahan pemikiran dan sekaligus sebagai sumber informasi untuk lebih dapat meningkatkan

disiplin madrasah khususnya, dan semua unsur / pihak yang terkait dengannya sekaligus menambah dan memperluas wawasan pengetahuan tentang sumber daya manusia khususnya tentang motivasi belajar dan disiplin belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di MAN 1 Pagar Alam.

- b. Untuk peneliti lain sebagai bahan referensi dan informasi serta acuan perbandingan untuk penelitian berikutnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan studi, khususnya Pendidikan Agama Islam (Alquran Hadis).
- c. Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil prestasi dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihinya dan untuk dapat lebih meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.
- d. Bagi guru sebagai informasi agar dapat membangkitkan semangat dan mendorong para siswa dalam proses belajar mengajar.
- e. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan tentang sumber daya manusia sebagai hasil pengamatan langsung serta penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya motivasi belajar dan disiplin belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan tesis ini terdiri dari lima bab secara garis besar pokok bahasan dalam setiap bab adalah sebagai berikut :

### **Bab I. Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hasil penelitian yang relevan, serta sistematika penulisan.

### **Bab II. Landasan teori**

Bab ini menguraikan tentang literatur yang berhubungan dengan Metode *Collaborative Learning*, Disiplin Siswa, Hasil Belajar dan mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

### **Bab III. Metode penelitian**

Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian dan indikator, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesa penelitian.

### **Bab IV. Hasil penelitian dan pembahasan**

Pada bab ini menjelaskan temuan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang di peroleh selama proses penelitian, sehingga dapat menjawab permasalahan yang di ajukan.

### **Bab V. Penutup**

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian sehingga dapat di ketahui isi yang sebenarnya yang terdapat di dalam penulisan ini sehingga pembaca bisa melihat inti sari dari hasil penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Pengertian Hasil Belajar

Penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang telah di berikan. Sedangkan kata belajar berarti suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.<sup>17</sup>

Hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran sekolah, terutama nilai aspek kognitifnya, karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru, jadi hasil belajar berfokus pada nilai atau angka yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran, terutama dari sisi yang kognitif.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku. Menurut Slameto pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut :

“belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan

---

<sup>17</sup> Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya, Usaha Nasional, 1994 h. 21

lingkungannya”.<sup>18</sup> Perubahan tingkah laku yang diinginkan adalah perubahan kearah yang lebih baik yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.<sup>19</sup> Secara lebih spesifik diutarakan oleh Djamarah bahwa hasil belajar adalah hasilhasil penilaian pendidikan tentang kemajuan setelah melakukan aktifitas belajar atau merupakan akibat dari kegiatan belajar.<sup>20</sup> Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Keberhasilan ini dapat dilihat setelah siswa mengikuti suatu proses evaluasi atau pengukuran.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Dimiyati menyatakan bahwa hasil belajar merupakan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran.<sup>21</sup> Benjamin mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. dan lebih lanjut menurut Benjamin S. Bloom dalam Sudjana klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu sebagai berikut:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi
2. Ranah efektif berkenaan dengan sikap.

---

<sup>18</sup> Slameto,..... h. 2.

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 32

<sup>20</sup> Syaiful Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Sinar Baru Algensindo, 1994), h. 15

<sup>21</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2002), h. 20

3. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang telah di berikan. Sedangkan kata belajar berarti suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.<sup>22</sup>

Hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran sekolah, terutama nilai aspek kognitifnya, karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru, jadi hasil belajar berfokus pada nilai atau angka yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran, terutama dari sisi yang kognitif.

Dari pengertian hasil belajar di atas, dapat dipahami bahwa begitu luas makna hasil belajar yang bukan hanya berbentuk angka semata, akan tetapi juga mencakup tentang perubahan tingkah laku. Jadi hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang didapatkan oleh

---

<sup>22</sup>Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya, Usaha Nasional, 1994 h. 21



peserta didik yang berujung angka atau nilai dalam mata pelajaran Alqur'an Hadis setelah proses belajar dilaksanakan.

b. Indikator Hasil Belajar

Pada dasarnya, pengungkapan hasil belajar meliputi segenap aspek psikologis, dimana aspek tersebut berangsur berubah seiring dengan pengalaman dan proses belajar yang dijalani siswa. Akan tetapi tidak dapat semudah itu, karena terkadang untuk ranah afektif sangat sulit dilihat hasil belajarnya. Hal ini disebabkan karena hasil belajar itu ada yang bersifat tidak bisa diraba. Maka dari itu, yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari belajar yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan hasil dari belajar tersebut, baik dari aspek cipta (kognitif), aspek rasa (afektif), aspek karsa (psikomotorik).

Salah satu langkah penting yang harus dipahami oleh seorang guru dalam kaitannya dengan KTSP adalah merumuskan indikator, karena kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah dengan mengetahui garis-garis indikator. Adapun indikator sangat berhubungan dengan kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa indikator sendiri adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Dalam aturan

KTSP kata-kata yang harus digunakan dalam merumuskan indikator haruslah kata-kata yang bersifat operasional.<sup>23</sup>

Pada komponen indikator, hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Indikator merupakan penjabaran dari KD yang menunjukkan tanda-tanda, perbuatan atau respon yang dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik.
2. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
3. Rumusan indikator menggunakan kerja operasional yang terukur atau dapat diobservasi.
4. Indikator digunakan sebagai bahan dasar untuk menyusun alat penilaian. Berikut ini disajikan kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk indikator hasil belajar, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

a. Faktor Internal :<sup>24</sup>

- a. Faktor biologis (jasmaniah), Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera,

---

<sup>23</sup><https://Blogsayasaja.Wordpress.Com/2011/03/13/Komponen-Indikator-Hasil-Belajar/> Diakses Pada Tanggal 23 Desember 2018, Pukul. 21:50 Wib.

<sup>24</sup><https://Www.Eurekapedidikan.Com/2014/11/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Hasil.Html>, Di akses Pada Tanggal 23 Desember 2018, Pukul. 22:03 Wib

anggota tubuh. Kedua, kondisi keadaan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.

- b. Faktor psikologi, yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang yang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kemauan. Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketiga, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

b. Faktor Eksternal

- a. Faktor lingkungan keluarga, merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.
- b. Faktor lingkungan sekolah, Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar pada siswa di sekolah mencakup

metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

- c. Faktor masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya itu mempengaruhi belajar.<sup>25</sup>

## **2. Disiplin Siswa**

### **a. Pengertian Disiplin siswa**

Disiplin merupakan suatu siklus kebiasaan yang kita lakukan secara berulang-ulang dan terus menerus secara berkesinambungan sehingga menjadi suatu hal yang baik dan harus kita lakukan Disiplin dalam melakukan suatu tindakan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi suatu kebiasaan yang mengarah pada tercapainya kepercayaan.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, disiplin berarti melatih batin dan watak supaya

---

<sup>25</sup> Slameto,....., h. 54.

perbuatannya menaati tata tertib. Disiplin belajar merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun orang tua di rumah.<sup>26</sup>

Maman Rachman mengatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Menurut Soegeng Prijodarminto disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan keterikatan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Sedangkan Disiplin siswa merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis

---

<sup>26</sup> Marniana, *Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Smp Ypk 2 Mopah Lama Merauke*, MAGISTRA Volume 2 Nomor 2, Januari 2015, h. 238-239

maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun orang tua di rumah.

b. Indikator Disiplin Siswa

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di bawah merupakan indikator disiplin siswa, yaitu sebagai berikut :

1. Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah.
2. Mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan.
4. Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah.
5. Apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.
6. Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif.
7. Mengerjakan tugas yang diberikan guru.
8. Mengatur waktu belajar.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Siswa

Faktor-faktor yang memengaruhi disiplin menurut Syah (1995), disiplin belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain (1) dari dalam diri sendiri; (2) lingkungan sekolah dan keluarga; (3) suasana emosional sekolah; (4) sikap terhadap pelajaran; (5) hubungan guru dan murid; (5) dukungan orang tua.

- a. Keteladanan, Keteladanan orang tua sangat mempengaruhi sikap disiplin anak, sebab sikap dan tindak tanduk atau tingkah laku orang tua sangat mempengaruhi sikap dan akan ditiru oleh anak. Oleh karena itu, orang tua bukanlah hanya sebagai pemberi kebutuhan anak secara materi, tapi orang tua juga adalah sebagai pemberi ilmu pengetahuan dan dituntut untuk menjadi suri tauladan bagi anaknya.
- b. Kewibawaan, Orang tua yang berwibawa dapat memberi pengaruh yang positif bagi anak, hal ini sebagaimana yang tertulis dalam sebuah buku yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1983:3) bahwa kewibawaan adalah pancaran kepribadian yang menimbulkan pengaruh positif sehingga orang lain mematuhi perintah dan larangannya.
- c. Anak, Agar disiplin di lingkungan keluarga dapat berjalan dengan baik, maka sangat diharapkan kerjasama antar semua yang ada di rumah tersebut. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka sangat diharapkan adanya kesadaran anak itu sendiri dalam membina kedisiplinan. Anak harus menyadari kedudukannya sebagai anak yang memerlukan orang tua.
- d. Hukuman dan ganjaran, merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi perilaku. Apabila anak melakukan suatu pelanggaran atau suatu perbuatan yang tidak terpuji dan tidak mendapat teguran dari orang tua, maka akan timbul dalam diri anak tersebut suatu kebiasaan yang kurang baik.

e. Lingkungan, Faktor yang tidak kalah pentingnya dan berpengaruh terhadap disiplin adalah faktor lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Pada umumnya apabila lingkungan baik, maka akan berpengaruh terhadap perbuatan yang positif dan begitu pula sebaliknya.

### **3. Metode *Collaborative Learning***

#### a. Pengertian Metode *Collaborative Learning*

Menurut Hamdani “metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar”. Menurut Mulyatiningsih “metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata atau praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan pengertian dari metode pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sudarman menyimpulkan bahwa : Metode *Collaborative Learning* adalah proses belajar kelompok yang setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat,



kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

Menurut Arum menyimpulkan bahwa : Metode *Collaborative learning* atau yang biasa disebut pembelajaran kolaborasi dengan sebuah keadaan di mana dua atau lebih peserta didik belajar sesuatu bersama-sama. Tujuan mereka bekerja sama adalah untuk menemukan solusi, arti, pengertian atau menyelesaikan tugas bersama-sama. Metode *Collaborative learning* tidak hanya sekedar menempatkan para peserta ke dalam kelompok-kelompok studi, tetapi diatur pula bagaimana mengkoordinasikan mereka supaya bisa bekerja sama dalam studi.

Berdasarkan dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Collaborative Learning* adalah suatu pembelajaran yang berorientasi pada siswa di mana siswa dapat bekerja dalam 2 atau lebih kelompok untuk saling mencari pemahaman dan penyelesaian. Setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

#### b. Indikator Metode *Collaborative Learning*

Adapun indikator dalam Metode *Collaborative Learning* adalah :<sup>27</sup>

1. Proses belajar kelompok yang setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan

---

<sup>27</sup> Elizabert E. Barkley, Dkk, *Collaborative Learning Techniques*, Nusa Media, Bandung, 2005, h.144

keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

2. Menemukan solusi, arti, pengertian atau menyelesaikan tugas bersama-sama.
3. Mengkoordinasikan kelompok supaya bisa bekerja sama dalam proses pembelajaran.
4. Setiap kelompok untuk saling mencari pemahaman dan penyelesaian.

c. Faktor yang Mempengaruhi Metode *Collaborative Learning*

Setiap anggota menyumbangkan informasi, ide, sikap, pendapat, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan sikap siswa untuk memahami seluruh bagian pembahasan, tidak seperti kelompok belajar yang kita kenal, yang menyebabkan hanya siswa tertentu yang memahami materi.

Pada metode *Collaborative Learning* ini setiap siswa mempunyai peran untuk mengarahkan, menerangkan, bertanya, mengkritik, merangkum, mencatat, dan sebagai penengah didalam kelompok. Namun peran-peran (*sisi negatif*) yang harus di hindari oleh siswa dalam metode *Collaborative Learning* adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Murid yang lebih pintar, bila belum mengerti tujuan yang sesungguhnya dari proses ini, akan merasa sangat dirugikan karena harus repot-repot membantu temannya.

---

<sup>28</sup>Adi W. Gunawan, *Born To Be A Genius*, Pt Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2007, h. 204

- b. Murid ini juga akan merasa keberatan karena nilai yang ia peroleh ditentukan oleh prestasi atau pencapaian kelompoknya.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan kerangka teori yang dilakukan berikut ini dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto, Lusi Eka Afri, dan Hardianto yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Collaborative Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Rambah Samo” dalam penelitian tersebut Pembelajaran dikelas masih menggunakan paradigma lama yaitu guru menjadi satu-satunya pusat pembelajaran dikelas dan siswa cenderung menerima apa saja yang dijelaskan guru. Ini mengakibatkan siswa kurang aktif dan hasil belajar siswa rendah. Untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Berdasarkan permasalahan diatas, maka diterapkan metode *collaborative learning*. Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh metode *Collaborative Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen*, dengan desain *The Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMPN 3 rambah Samo. Sebagai sampel terpilih kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B terpilih sebagai kelas kontrol. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t diperoleh

thitung sebesar 2,336 t-tabel sebesar 2,01. Ini berarti thitung > ttabel, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode *Collaborative Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Rambah Samo.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu Metode *Collaborative Learning* dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi penelitian di Rambah Somo dan yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 di Rambah Somo dan bidang kajiannya adalah pengaruh Penerapan Metode *Collaborative Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika.

Penelitian yang dilakukan peneliti beralokasi di MAN 1 Kota Pagar Alam, sedangkan kajiannya adalah pengaruh metode *collaborative learning* dan disiplin siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam.

- b. penelitian yang dilakukan oleh Thiya Zulfira, Ngadimin, dan Melvina yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Dipadu Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa” dalam penelitian tersebut Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 8 Banda Aceh. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, yang terdiri dari 2

---

<sup>29</sup>Supriyanto, Lusi Eka Afri, Hardianto, *Pengaruh Penerapan Metode Collaborative Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Rambah Sam, Program Studi Pendidikan Matematika*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian.

kelas yaitu X Mipa 1 dan kelas X Mipa 3 dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang. Data penelitian ini berupa data pre-test dan post-test. Pengolahan data menggunakan statistik uji-t. Kelas X Mipa 1 sebagai kelas eksperimen (diajarkan menggunakan metode pembelajaran Collaborative learning dipadu dengan metode tutor Sebaya) sedangkan kelas X Mipa 3 sebagai kelas kontrol (diajarkan menggunakan scientific). Hasil analisis data menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai tes yang berdistribusi normal, dan memiliki varians yang homogen. Dengan demikian penelitian dapat dilanjutkan. Hasil akhir diperoleh  $\geq$  yaitu  $10,7 > 2,00$ . Oleh karena itu, berada dalam penerimaan, akibatnya tolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode *Collaborative Learning* dipadu dengan metode Tutor Sebaya di SMAN 8 Banda Aceh.<sup>30</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu Metode *Collaborative Learning* dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi penelitian di Banda Aceh dan yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas X SMAN 8 Banda Aceh dan bidang kajiannya adalah pengaruh Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Dipadu Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa.

---

<sup>30</sup>Thiya Zulfira dkk, (2016). *Pengaruh Metode Collaborative Learning Dipadu Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika. Vol. 2 No.1 Januari 2017, h.170-174

Penelitian yang dilakukan peneliti beralokasi di MAN 1 Kota Pagar Alam, sedangkan kajiannya adalah pengaruh metode collaborative learning dan disiplin siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam.

- c. penelitian yang dilakukan oleh Eka S. Ariananda, Syamsuri Hasan, dan Maman Rakhman yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin” dalam Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di SMK TI Cimahi TP serta pengaruh kedisiplinan siswa pada mata pelajaran Sistem Refrigerasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi nilai ujian akhir semester (UAS) mata pelajaran Sistem Refrigerasi dengan jumlah responden 77 siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persentase kedisiplinan siswa kelas XI di SMK TI Cimahi adalah 55% dikategorikan maka kedisiplinana siswa tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat pengaruh kedisiplinan siswa di sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem refrigerasi.<sup>31</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu disiplin siswa dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi penelitian di cimahi dan yang menjadi objek penelitian adalah siswa XI di SMK TI Cimahi TP dan bidang kajiannya

---

<sup>31</sup>Eka, dkk, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin* , Journal of Mechanical Engineering Education, Vol.1, No.2, Desember 2014.

adalah Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin.

Penelitian yang dilakukan peneliti beralokasi di MAN 1 Kota Pagar Alam, sedangkan kajiannya adalah pengaruh metode collaborative learning dan disiplin siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam.

- d. penelitian yang dilakukan oleh Vinsensia Fani Sawo dan Marnina yang berjudul “Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Ypk 2 Mopah Lama Merauke” dalam Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa Kelas VII SMP YPK 2 Mopah Lama Merauke. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP YPK 2 Mopah Lama Merauke yang berjumlah 30 orang dan menggunakan teknik sampel secara keseluruhan. Data dikumpulkan melalui pengamatan, tes, angket, dan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII SMP YPK 2 Merauke mencapai 0,16. Tabel korelasi menunjukkan bahwa pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII sangat lemah pengaruhnya (tidak ada pengaruhnya). Oleh sebab itu, guru diharapkan bisa menggunakan berbagai strategi, pendekatan, metode, dan sumber belajar lain agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan kedisiplinan yang harus dipatuhi dalam belajar, sehingga peserta didik bisa lebih meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya lagi.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Vinsensia Fani Sawo dan Marnina, *Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Ypk 2 Mopah Lama Merauke*, MAGISTRA Volume 2 Nomor 2, Januari 2015.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu disiplin siswa dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi penelitian di Mopah Lama Merauke dan yang menjadi objek penelitian adalah siswa Kelas VII SMP YPK 2 Mopah Lama Merauke dan bidang kajiannya adalah Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP YPK 2 Mopah Lama Merauke.

Penelitian yang dilakukan peneliti beralokasi di MAN 1 Kota Pagar Alam, sedangkan kajiannya adalah pengaruh metode collaborative learning dan disiplin siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam.

- e. penelitian yang dilakukan oleh Harrychoon Angmalisang yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado" Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terhadap pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado. Dengan demikian dapat dikatakan disiplin belajar adalah salah satu aspek penting bagi mahasiswa agar berhasil dalam menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Teknik Elektro.<sup>33</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu disiplin siswa dan hasil

---

<sup>33</sup>Harrychoon Angmalisang, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado*, ED VOKASI, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Volume 3, Nomor 1, h. 138-146, Maret 2012.

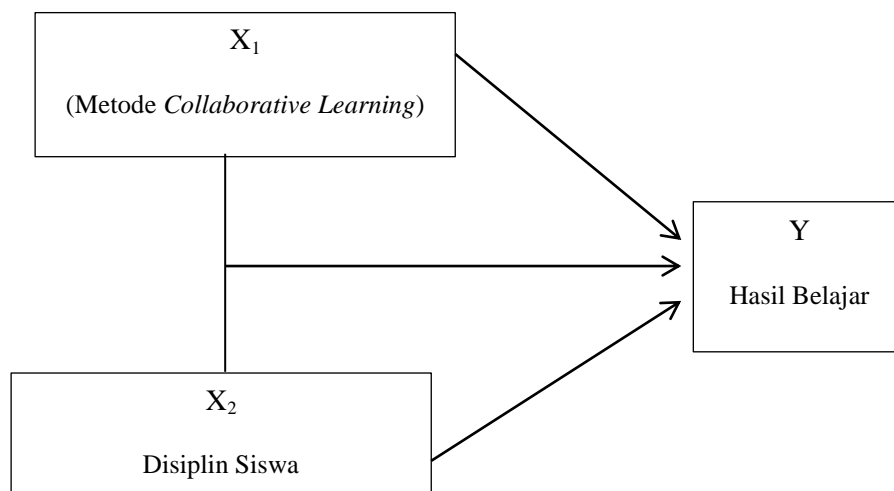


belajar. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi penelitian di Manado dan yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado dan bidang kajiannya adalah Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado.

Penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di MAN 1 Kota Pagar Alam, sedangkan kajiannya adalah pengaruh metode collaborative learning dan disiplin siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam.

### C. Kerangka Fikir

Penelitian ini mempunyai dua variabel independen dan satu variabel dependen yang dapat dijelaskan melalui skema berikut :



**Gambar 2.1**

Konstelasi variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>34</sup> Untuk menguatkan tujuan penelitian ini maka diajukan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Metode *Collaborative Learning* terhadap hasil belajar siswa
  - a. Pengertian Metode *Collaborative Learning* berdasarkan beberapa teori

Menurut teori dari Sudarman menyatakan bahwa :

Metode *Collaborative Learning* adalah proses belajar kelompok yang setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

Sedangkan Menurut teori dari Arum menyatakan bahwa :

Metode *Collaborative learning* atau yang biasa disebut pembelajaran kolaborasi dengan sebuah keadaan di mana dua atau lebih peserta didik belajar sesuatu bersama-sama. Tujuan mereka bekerja sama adalah untuk menemukan solusi, arti, pengertian atau menyelesaikan tugas bersama-sama. Metode *Collaborative learning* tidak hanya sekedar menempatkan para peserta ke dalam kelompok-kelompok studi, tetapi diatur pula bagaimana mengkoordinasikan mereka supaya bisa bekerja sama dalam studi.

---

<sup>34</sup> S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta :Rineka Cipta 2005), h. 67

Berdasarkan dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Collaborative Learning* adalah suatu pembelajaran yang berorientasi pada siswa di mana siswa dapat bekerja dalam 2 atau lebih kelompok untuk saling mencari pemahaman dan penyelesaian. Setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

b. Menjelaskan tentang hasil-hasil riset

Berdasarkan teori dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto, Lusi Eka Afril, dan Hardianto dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Collaborative Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Rambah Samo”, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode *Collaborative Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Rambah Samo. Hal ini didapat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t yaitu  $T_{hitung} = 2,336$  dan  $T_{tabel} = 2,01$  dibandingkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah  $2,336 > 2,01$  dan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka ada pengaruh yang signifikan jika diterapkan Metode *Collaborative Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Rambah Samo.

Sedangkan teori dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Thiya Zulfira, Ngadimin, dan Melvina dengan judul “Pengaruh Metode

Pembelajaran *Collaborative Learning* Dipadu Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa”, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat pengaruh hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Collaborative Learning* dipadu metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* dipadu metode tutor sebaya memberikan hasil diatas lebih baik dibandingkan yang diajarkan dengan menggunakan scientific.

Berdasarkan hasil dari kedua jurnal penelitian tersebut, maka peneliti melakukan hipotesis :

**H<sub>1</sub> : Terdapat Pengaruh yang Signifikan Metode *Collaborative Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.**

2. Pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar
  - a. Pengertian disiplin siswa berdasarkan beberapa teori

Menurut teori dari Maman Rachman mengatakan bahwa :

Disiplin merupakan upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Sedangkan Menurut teori dari Soegeng Prijodarminto menyatakan bahwa:

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan keterikatan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah Displin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Sedangkan Disiplin siswa merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun orang tua di rumah.

b. Menjelaskan tentang hasil-hasil riset

Berdasarkan teori dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Winarsih, Nuraini Asriati, dan Rustiyarso dengan judul “Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi IPS Di SMA”, berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 9 Pontianak dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pontianak tahun ajaran 2012/2013

sebesar 99%. Persentase kehadiran siswa dikategorikan baik, karena sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah. Dalam 1 semester, ketidakhadiran siswa tidak boleh lebih dari 12 hari. (2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pontianak tahun ajaran 2012/2013 masih belum optimal, dimana masih banyak siswa yang belum mendapatkan nilai ketuntasan atau nilainya <70. siswa kelas XI IPS 1 sebanyak 14 orang (45,16%), XI IPS 2 sebanyak 13 orang (40,63%) dan XI IPS 3 sebanyak 19 orang (61,29%), (3) berdasarkan hasil analisis regresi linier diperoleh persamaan regresi linier  $Y = 227,374 + 1,142 X_1 + 0,395 X_2 - 2,252 X_3$  ( $F = 1,275$ ,  $R^2 = 0,080$ ) maka diketahui terdapat hubungan/pengaruh antara disiplin dalam mengikuti pelajaran ekonomi ( $X_1$ ), disiplin dalam menyelesaikan tugas ( $X_2$ ), disiplin terhadap keikutsertaan siswa dalam mengikuti evaluasi belajar ( $X_3$ ) dengan nilai ulangan siswa ( $Y$ ), (4) dari hasil uji parsial ( $t$ ) diketahui  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin dalam mengikuti pelajaran ekonomi ( $X_1$ ), disiplin dalam menyelesaikan tugas ( $X_2$ ), disiplin terhadap keikutsertaan siswa dalam mengikuti evaluasi belajar ( $X_3$ ) memiliki pengaruh akan tetapi tidak memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap variabel hasil belajar siswa ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dengan nilai  $R$  square masing-masing variabel  $X_1 = 0,002$  (0,2%),  $X_2 = 0,000$  (0%), dan  $X_3 = 0,053$  (5,3%). Disiplin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, karena hanya memiliki pengaruh sebesar 8% ( $R$  square 0,080) sedangkan sisanya 92% dipengaruhi oleh faktor lain yang

tidak diteliti didalam penelitian ini, misalnya kecerdasan siswa, perhatian, minat, bakat dan lingkungan.

Sedangkan berdasarkan teori dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Vinsensia Fani Sawo dengan judul “Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Smp Ypk 2 Mopah Lama Merauke”, berdasarkan penelitiannya bahwa Dari hasil yang diperoleh dengan menggunakan rumus product moment, maka pengaruh disiplin terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMP YPK 2 Merauke bahwa pengaruhnya sangat lemah/tidak ada pengaruhnya. Disiplin belajar hendaknya selalu dikembangkan melalui penerapan berbagai strategi, pendekatan, metode, media dan sumber belajar agar tidak monoton dan senantiasa saling membantu, menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan siswa sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Kemudian berdasarkan teori dari jurnal penelitian yang dilakukan Harrychoon Angmalisang, dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado”, berdasarkan penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado. Dengan demikian dapat dikatakan disiplin belajar adalah salah satu aspek penting bagi mahasiswa agar berhasil dalam menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Teknik Elektro.

Jadi, dari beberapa jurnal penelitian diatas, peneliti ingin melakukan hipotesis :

**H<sub>2</sub> : Terdapat Pengaruh Signifikan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.**

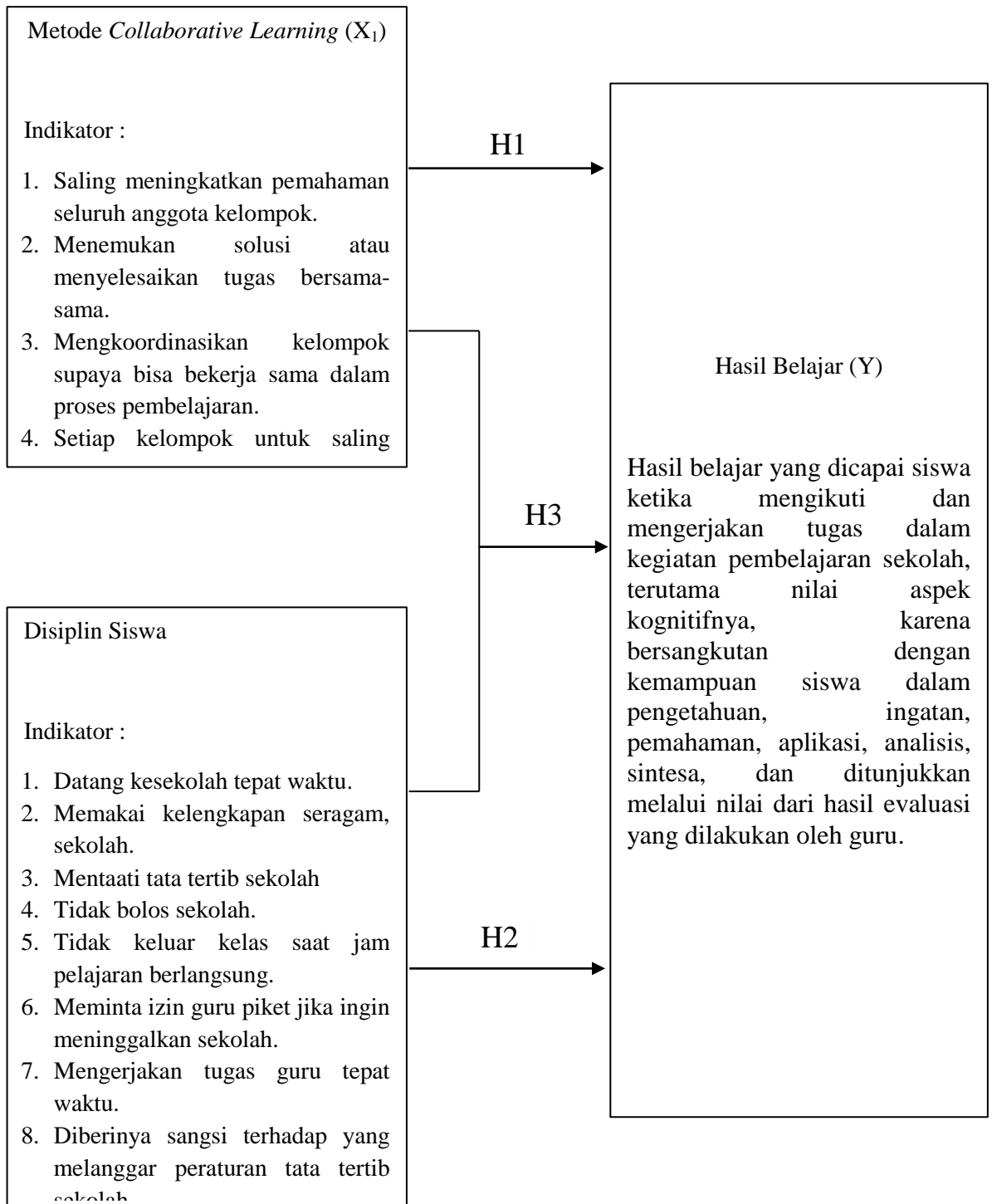
3. Pengaruh metode *Collaborative Learning* dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan beberapa penjelasan riset mengenai Metode Collaborative Learning Dan Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar menyatakan bahwa terdapat pengaruh Positif Metode Collaborative Learning Terhadap Hasil Belajar, Begitu juga dengan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar, akan tetapi disini peneliti belum menemukan hasil riset yang menyatakan antar keduanya antara metode collaborative learning dan disiplin siswa terhadap Hasil Belajar. Jadi, dengan demikian peneliti melakukan hipotesis

**H<sub>3</sub> : Terdapat Pengaruh yang Signifikan Metode *Collaborative Learning* dan Disiplin Siswa Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.**



Untuk lebih jelas berikut gambar diagram Hipotesis Penelitian :



**Gambar 2.2**

Hipotesis Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni jenis penelitian ilmiah yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Di mulai dari peneliti yang menemukan sebuah masalah dan mengembangkan masalahnya melalui membaca beberapa referensi yang nantinya akan memunculkan hipotesis yang akan dibuktikan melalui kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden atau sampel dari beberapa populasi yang dipilih melalui random. Hasil penelitian dari metode kuantitatif secara umum akan berupa data-data/angka-angka. Pada metode ini analisis data akan dilakukan setelah semua data terkumpul.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif ini adalah jenis pendekatan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).<sup>35</sup>

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Pagar alam. Waktu penelitian terhitung dari bulan Februari 2019 sampai April 2019.

#### **D. Populasi Penelitian**

---

<sup>35</sup>Sugiono, *Metode.....*, h. 37

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.<sup>36</sup> Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam ada dalam penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.dan studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>37</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri kelas X PAI. Untuk lebih jelasnya populasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	X PAI.1	13	26	39
2	X PAI.2	6	25	31
JUMLAH		19	51	70

*Sumber Tata Usaha MAN 1 PAGARALAM Tahun AJARAN 2018/2019*

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah.<sup>38</sup> Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain :

#### **1. Observasi**

<sup>36</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* h. 215

<sup>37</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* h. 172

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h.175

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini observasi ada dua macam, ada observasi langsung dan observasi tidak langsung.

Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.

Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide dan rangkaian foto, namun pada penelitian penulis ini tidak menggunakan observasi tidak langsung.<sup>39</sup>

Metode observasi ini penulis maksudkan untuk dijadikan sebagai pelengkap penelitian, karena dengan metode ini penulis dapat mengetahui secara langsung kondisi yang diteliti melalui Pengaruh metode *collaborative learning* dan Disiplin siswa terhadap hasil Belajar Al-Qur'an Hadits kelas X PAI.1 MAN 1 Pagar Alam.

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data seperti foto, dokumen terkait dengan metode *Collaborative Learning* dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam.

## 3. Angket

Angket adalah menyelidiki masalah yang banyak, menyangkut orang banyak atau umum dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara

---

<sup>39</sup>Nasution, *Metode Reseah*, h. 158

tertulis kepada jumlah subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan respon) tertulis seperlunya.<sup>40</sup> Angket disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang tersedia. Dari masing-masing pertanyaan digunakan skala *Likert*. Dalam skala likert variabel yang terkait dengan penelitian ini dijabarkan dalam indikator variabel. Indikator tersebut digunakan untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Masing-masing pertanyaan atau pernyataan ini mempunyai skor yang berbeda. Skor pernyataan disajikan pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Pernyataan Item untuk Variabel penelitian**

NO	PERNYATAAN	SKALA
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak Pernah	1

## **F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **a. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah hal-hal yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Penilaian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independent dan dependent.

#### 1. Variabel Bebas (*independent variable*)

---

<sup>40</sup>Rusdianto, “*Peranetos guru agama islam terhadap prestasi belajar siswa*”, Proposal Skripsi sarjana pendidikan, (sumenep: perpustakaan STIKA,2009), h.17

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Sebagai variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah :

- 1) Metode *Collaborative Learning* (X1)
- 2) Disiplin Siswa (X2)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependent merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti, hakekat sebuah masalah, mudah terlihat dengan menggali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*Dependent*) adalah Hasil Belajar (Y). Dengan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X PAI semester II. Dari hasil belajar inilah yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yang disebut dengan variabel yang dipengaruhi (*Variabel Dependen*).

**b. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel yang diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti.

**Tabel 3.3**

**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Metode <i>Collaborative</i>	proses belajar kelompok dimana	1. Saling meningkatkan pemahaman seluruh	Skala <i>Likert</i>

<i>Learning (X<sub>1</sub>)</i>	setiap kelompok menyumbangkan ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh pembagian pembahasan, tidak seperti pada kelompok belajar yang kita kenal yang menyebabkan hanya siswa tertentu yang memahami materi tertentu.	anggota kelompok. 2. Menemukan solusi atau menyelesaikan tugas bersama-sama. 3. Mengkoordinasikan kelompok supaya bisa bekerja sama dalam proses pembelajaran. 4. Setiap kelompok untuk saling mencari pemahaman dan penyelesaian.	
Disiplin Siswa (X <sub>2</sub> )	perilaku seorang siswa yang sesuai terhadap tata tertib atau aturan yang berlaku baik secara sadar maupun dengan paksaan	1. Datang kesekolah tepat waktu 2. Memakai kelengkapan seragam, sekolah 3. Mentaati tata tertib sekolah 4. Tidak bolos sekolah 5. Tidak keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung 6. Meminta izin guru piket jika ingin meninggalkan sekolah 7. Mengerjakan tugas guru tepat waktu 8. Diberinya sanksi terhadap yang melanggar peraturan tata tertib sekolah	Skala Likert
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran sekolah, terutama nilai aspek kognitifnya, karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan, ingatan, pemahaman,		

	aplikasi, analisis, sintesa, dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.		
--	--	--	--

**c. Kisi-kisi Instrumen**

Dalam penelitian ini untuk dapat menetapkan indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka peneliti memerlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti dan teori-teori yang mendukungnya.<sup>41</sup> Dalam pembuatan kisi-kisi instrumen, dilakukan tahapan sebagai berikut :

1. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran mengenai metode *Collaborative Learning*, Disiplin Siswa dan Hasil Belajar.

Dalam penelitian ini kisi-kisi angket adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen**

No	Indikator	Item
1	<p>Metode <i>Collaborative Learning</i></p> <p>a. Saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota kelompok.</p> <p>b. Menemukan solusi atau menyelesaikan tugas bersama-sama.</p> <p>c. Mengkoordinasikan kelompok supaya bisa bekerja sama dalam proses pembelajaran.</p> <p>d. Setiap kelompok untuk saling mencari pemahaman dan penyelesaian.</p>	<p>1,2,3,4,5</p> <p>6,7,8,9,10</p> <p>11,12,13,14,15</p>

<sup>41</sup>Sugiyono. *Metode* ,.....h. 104



2	<b>Disiplin Siswa</b> a. Datang kesekolah tepat waktu b. Memakai kelengkapan seraga, sekolah c. Mentaati tata tertib sekolah d. Tidak bolos sekolah e. Tidak keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung f. Meminta izin guru piket jika ingin meninggalkan sekolah g. Mengerjakan tugas guru tepat waktu h. Diberinya sanksi terhadap yang melanggar peraturan tata tertib sekolah	 1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15
---	---	---

### G. Teknik Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data, maka perlu tahap-tahap teknik pengolahan data sebagai berikut :

#### 1. *Editing*

*Editing* merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

#### 2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian tanda berupa angka pada jawaban dari kuesioner untuk kemudian dikelompokkan kedalam kategori yang sama. Tujuannya adalah menyederhanakan jawaban.

#### 3. *Scoring*

*Scoring* yaitu mengubah data kedalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala *likert* dengan lima kategori penilaian, yaitu :

- a. Skor 5 diberikan untuk jawaban selalu

- b. Skor 4 diberikan untuk jawaban sering
- c. Skor 3 diberikan untuk jawaban kadang-kadang
- d. Skor 2 diberikan untuk jawaban jarang
- e. Skor 1 diberikan untuk jawaban tidak pernah

#### 4. *Tabulating*

*Tabulating* yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses *tabulating* selesai dilakukan, kemudian diolah dengan program SPSS versi 22. Adapun tahap-tahap sebelum analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### a. Uji Validitas

Uji Validitas didefinisikan sebagai suatu alat yang menunjukkan seberapa besar suatu instrumen memiliki ketetapan dan kecepatan dalam melakukan fungsi ukurannya. Tinggi tendahnya validitas instrumen menunjukkan data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>42</sup> Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung kemampuan alat tersebut untuk mengukur objek yang diukur dengan cermat dan tepat.<sup>43</sup>

Uji Validitas dalam penelitian ini merupakan validitas isi. Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini menggunakan kolerasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h.168-169

<sup>43</sup>Siliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005), h. 40

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y  
 $N$  = jumlah responden  
 $\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y  
 $\sum x$  = jumlah skor variabel x  
 $\sum y$  = jumlah skor variabel y

Pengujian validitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*, yaitu dengan cara menguji antara skor setiap item dengan skor total item. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka data tersebut dikatakan valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak valid. Dalam hal ini nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan *alpha* 0,05 adalah 0,235.

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas**  
**Variabel Metode Collaborative Learning**

soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
Pernyataan 1	0,530	0,235	Valid
Pernyataan 2	0,649	0,235	Valid
Pernyataan 3	0,526	0,235	Valid
Pernyataan 4	0,566	0,235	Valid
Pernyataan 5	0,383	0,235	Valid
Pernyataan 6	0,217	0,235	Invalid
Pernyataan 7	0,649	0,235	Valid
Pernyataan 8	0,526	0,235	Valid
Pernyataan 9	0,452	0,235	Valid
Pernyataan 10	0,601	0,235	Valid
Pernyataan 11	0,566	0,235	Valid
Pernyataan 12	0,530	0,235	Valid
Pernyataan 13	0,649	0,235	Valid
Pernyataan 14	0,530	0,235	Valid
Pernyataan 15	0,649	0,235	Valid

Berdasarkan kriteria diatas, variabel Metode *Collaborative Learning* diketahui bahwa dari 15 item pernyataan yang diujikan ternyata 14 item pernyataan yang dapat dinyatakan valid 1 item pernyataan dinyatakan invalid. Item pernyataan yang dinyatakan invalid dalam pnelitian ini akan dibuang, adapun item pernyataan yang dinyatakan invalid yaitu item pernyataan 6. Sedangkan item pernyataan yang dinyatakan valid di uji untuk membuktikan validitas data nya.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Metode *Collaborative Learning***

soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pernyataan 1	0,531	0,235	Valid
Pernyataan 2	0,675	0,235	Valid
Pernyataan 3	0,505	0,235	Valid
Pernyataan 4	0,576	0,235	Valid
Pernyataan 5	0,389	0,235	Valid
Pernyataan 6	0,675	0,235	Valid
Pernyataan 7	0,505	0,235	Valid
Pernyataan 8	0,437	0,235	Valid
Pernyataan 9	0,605	0,235	Valid
Pernyataan 10	0,576	0,235	Valid
Pernyataan 11	0,531	0,235	Valid
Pernyataan 12	0,675	0,235	Valid
Pernyataan 13	0,531	0,235	Valid
Pernyataan 14	0,675	0,235	Valid

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 3.6, dapat diketahui bahwa 14 butir instrumen variabel Metode *Collaborative Learning* (X1) dapat dinyatakan valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga semua pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas**  
**Variabel Disiplin Siswa**

soal	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	keterangan
Pernyataan 1	0,328	0,235	Valid
Pernyataan 2	0,371	0,235	Valid
Pernyataan 3	0,316	0,235	Valid
Pernyataan 4	0,549	0,235	Valid
Pernyataan 5	0,311	0,235	Valid
Pernyataan 6	0,568	0,235	Valid
Pernyataan 7	0,583	0,235	Valid
Pernyataan 8	0,447	0,235	Valid
Pernyataan 9	0,485	0,235	Valid
Pernyataan 10	0,426	0,235	Valid
Pernyataan 11	0,163	0,235	Invalid
Pernyataan 12	0,459	0,235	Valid
Pernyataan 13	0,478	0,235	Valid
Pernyataan 14	0,449	0,235	Valid
Pernyataan 15	0,654	0,235	Valid

Berdasarkan kriteria diatas, variabel Disiplin Siswa diketahui bahwa dari 15 item pernyataan yang diujikan ternyata 14 item pernyataan yang dapat dinyatakan valid 1 item pernyataan dinyatakan invalid. Item pernyataan yang dinyatakan invalid dalam penelitian ini akan dibuang, adapun item pernyataan yang dinyatakan invalid yaitu item pernyataan 11. Sedangkan item pernyataan yang dinyatakan valid di uji untuk membuktikan validitas data nya.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**  
**Variabel Disiplin siswa**

soal	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Pernyataan 1	0,343	0,235	Valid
Pernyataan 2	0,389	0,235	Valid
Pernyataan 3	0,365	0,235	Valid
Pernyataan 4	0,595	0,235	Valid
Pernyataan 5	0,306	0,235	Valid
Pernyataan 6	0,604	0,235	Valid
Pernyataan 7	0,600	0,235	Valid
Pernyataan 8	0,482	0,235	Valid
Pernyataan 9	0,526	0,235	Valid

Pernyataan 10	0,404	0,235	Valid
Pernyataan 11	0,543	0,235	Valid
Pernyataan 12	0,462	0,235	Valid
Pernyataan 13	0,429	0,235	Valid
Pernyataan 14	0,615	0,235	Valid

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 3.8, dapat diketahui bahwa 14 butir instrumen variabel Disiplin Siswa (X2) dapat dinyatakan valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga semua pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

### b. Reliabilitas Data

Selain harus valid, instrumen juga harus memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik.<sup>44</sup>

Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *alpha cronbach* dengan menggunakan program SPSS versi 22. Asumsinya yaitu jika nilai *alpha cronbach*  $> 0,06$  maka reliabel.<sup>45</sup>

**Tabel 3.9 Hasil Reliabilitas Instrumen Metode Collaborative Learning (X1)**

No	Soal	Nilai Cronbach's Alpha	r tabel (taraf sig 5 %)	Batas Minimum Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,815	0,235	0,60	Reliabel
2	Pernyataan 2	0,805	0,235	0,60	Reliabel
3	Pernyataan 3	0,822	0,235	0,60	Reliabel

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*,h.178

<sup>45</sup>Romi Priyastama, *Buku Skti Kuasai SPSS*, (Yogyakarta : Start Up, 2017), h. 170

4	Pernyataan 4	0,813	0,235	0,60	Reliabel
5	Pernyataan 5	0,832	0,235	0,60	Reliabel
6	Pernyataan 6	0,805	0,235	0,60	Reliabel
7	Pernyataan 7	0,822	0,235	0,60	Reliabel
8	Pernyataan 8	0,821	0,235	0,60	Reliabel
9	Pernyataan 9	0,810	0,235	0,60	Reliabel
10	Pernyataan 10	0,815	0,235	0,60	Reliabel
11	Pernyataan 11	0,813	0,235	0,60	Reliabel
12	Pernyataan 12	0,805	0,235	0,60	Reliabel
13	Pernyataan 13	0,815	0,235	0,60	Reliabel
14	Pernyataan 14	0,805	0,235	0,60	Reliabel

Pada tabel 3.9 terlihat bahwa seluruh pernyataan variabel Metode *Collaborative Learning* (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60 ( $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,235$ ). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dapat dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam mengukur variabel Metode *Collaborative Learning*.

**Tabel 3.10**

**Reliability Statistics Metode *Collaborative Learning***

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,825	0,836	14

Pada tabel 3.10, menunjukkan nilai *Alpha Cronbach's* secara total menunjukkan lebih besar dari 0,60. Maka kuesioner Metode *Collaborative Learning* (X1) secara keseluruhan dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 3.11 Hasil Reliabilitas Instrumen Disiplin Siswa (X2)**

No	Soal	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	$r_{tabel}$ (taraf sig 5 %)	Batas Minimum <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,722	0,235	0,60	Reliabel
2	Pernyataan 2	0,718	0,235	0,60	Reliabel
3	Pernyataan 3	0,715	0,235	0,60	Reliabel
4	Pernyataan 4	0,691	0,235	0,60	Reliabel
5	Pernyataan 5	0,744	0,235	0,60	Reliabel
6	Pernyataan 6	0,690	0,235	0,60	Reliabel

7	Pernyataan 7	0,690	0,235	0,60	Reliabel
8	Pernyataan 8	0,706	0,235	0,60	Reliabel
9	Pernyataan 9	0,704	0,235	0,60	Reliabel
10	Pernyataan 10	0,716	0,235	0,60	Reliabel
11	Pernyataan 11	0,698	0,235	0,60	Reliabel
12	Pernyataan 12	0,711	0,235	0,60	Reliabel
13	Pernyataan 13	0,718	0,235	0,60	Reliabel
14	Pernyataan 14	0,689	0,235	0,60	Reliabel

Pada tabel 3.11 terlihat bahwa seluruh pernyataan variabel Disiplin Siswa (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60 ( $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,235$ ). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dapat dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam mengukur variabel Disiplin siswa.

**Tabel 3.12**

**Reliability Statistics Disiplin Siswa**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,723	0,741	14

Pada tabel 3.12, menunjukkan nilai *Alpha Cronbach's* secara total menunjukkan lebih besar dari 0,60. Maka kuesioner Disiplin Siswa (X2) secara keseluruhan dapat dikatakan reliabel.

**H. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data pada permasalahan dan untuk membuktikan penelitian tentang pengaruh metode *Collaborative Learning* dan Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam tahun pelajaran 2018/2019 digunakan teknik analisa data kuantitatif.<sup>46</sup> Teknik

<sup>46</sup>Moh.Winarno dan Aly Zaky, *Panduan Dasar SPSS*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputido, 2015), h.47



analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis linier berganda dengan bantuan komputer program SPSS versi 22. untuk pengujiannya sebagai berikut :

### **1. Uji Asumsi Dasar**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov Test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.<sup>47</sup> Data dinyatakan berdistribusi normal jika  $p > 0,05$ .

#### **b. Uji Linearitas**

Uji Linearitas regresi dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas adalah kejadian adanya kolerasi antar variabel bebas. Cara mendeteksinya menggunakan *Tolerance* yang tidak lebih dari 10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak kurang dari 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

---

<sup>47</sup>Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2008), h.38

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda dengan penjelasannya sebagai berikut :

### a. Regresi Linier Sederhana X terhadap Y

Penggunaan statistik regresi sederhana pada penelitian ini untuk mencari hubungan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, yaitu persamaan regresi sederhana variabel metode *Collaborative Learning* ( $X_1$ ) dan Disiplin siswa ( $X_2$ ) terhadap Hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam.

Persamaan Linier Sederhana sebagai berikut :<sup>48</sup>

$$Y = b_0 + b_1X_1 \text{ dan } Y = \alpha_0 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

B : Koefisien Regresi

X : Variabel Independen

### b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan negatif atau

---

<sup>48</sup>Duwi Priyatno, *Mandiri*....,h.47-48

positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>49</sup>

Penggunaan statistik linier berganda dilakukan untuk mencari persamaan regresi variabel terikat atas variabel bebas secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan mencari keberartian regresi berganda tersebut.<sup>50</sup>

Persamaan linier berganda sebagai berikut :<sup>51</sup>

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

Dengan :

Y = Hasil Belajar

X<sub>1</sub> = Metode *Collaborative Learning*

X<sub>2</sub> = Disiplin Siswa

B<sub>0</sub> = koefisien intercept regresi β<sub>1</sub>... β<sub>k</sub> = koefisien slope regresi

ε = error persamaan regresi

### c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).<sup>52</sup> Dengan kata lain uji F dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.

F<sub>hitung</sub> dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :<sup>53</sup>

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

---

<sup>49</sup>Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Sosial Ekonomi*, (Alfabeta : Bandung, 2007), h.81

<sup>50</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2006), h.244

<sup>51</sup>Duwi Priyatni, *Belajar Alat Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus-kasus dengan SPSS*, h. 47

<sup>52</sup>Duwi Priyatni, *Belajar.....*,h.62

<sup>53</sup>Duwi Priyatno, *Belajar.....*, h.81

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

N = jumlah data dan kasus

K = jumlah variabel independen

Pengambilan keputusan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan jika

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

#### **d. Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial (uji t) adalah uji untuk mengetahui apakah variabel metode *collaborative learning* dan disiplin siswa secara individual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Adapun kriteria pengujiannya, yaitu :

- a.  $H_0$  : metode *collaborative learning* dan disiplin siswa tidak berpengaruh secara individual terhadap hasil belajar.
- b.  $H_a$  : metode *collaborative learning* dan disiplin siswa berpengaruh secara individual terhadap hasil belajar.
- c. Taraf Signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (0,05)

#### **e. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis  $R^2$  atau Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Dari aplikasi SPSS *versi windows 22*. Dapat dilihat pada tabel model *Summary*.<sup>54</sup>

$$KP = (r)^2 \times 100 \%$$

---

<sup>54</sup>Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*, (Jakarta : Alfabeta, 2009), h.35

Keterangan :

KP : nilai koefisien determinasi

R<sup>2</sup> : kuadrat koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 sampai 1 ( $0 \leq KD \leq 1$ ) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) = 0, berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) = 1, berarti variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen.
- 3) Jika nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) berada diantara 0 dan 1 ( $0 < KD < 1$ ) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai  $KD$  itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.<sup>55</sup>

## I. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan suatu anggapan atau dugaan. Sebelum menerima atau menolak sebuah hipotesis. Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah disebutkan, maka yang menjadi hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu :

1.  $H_0 : \mu X_1 > 0$   
 $H_a : \mu X_1 \leq 0$
2.  $H_0 : \mu X_2 > 0$   
 $H_a : \mu X_2 \leq 0$
3.  $H_0 : r_{X_1 X_2} > 0$   
 $H_a : r_{X_1 X_2} \leq 0$

---

<sup>55</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 49

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Wilayah Penelitian**

###### **a. Latar Belakang**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pagaralam didirikan pada tanggal Tahun 1968 oleh almarhum Drs.H.M.Saleh Bina. Yang bertujuan untuk mendidik putra putri Indonesia yang berguna dan bermanfaat badi masyarakat serta bangsa Indonesia untuk dibina menjadi generasi yang berilmu amaliyah dan beramal ilmiah yang mempunyai keterampilan dalam mengisi pembangunan masyarakat.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pagaralam sampai sekarang masih tetap melaksanakan tugasnya mendidik para putra/putri Indonesia agar menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat badi bangsa Indonesia pada umumnya dan Umat Islam pada khususnya.

Didalam menampung para siswa siswi dalam saat ini Madrasah Aliyah Negeri 1 Pagaralam, masih menentukan sarana prasarana dalam pengembangan pembangunan dalam rangka terlaksananya kegiatan belajar mengajar khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pagaralam dalam upaya meningkatkan pendidikan yang berkualitas dalam rangka wajib belajar 12 tahun.<sup>56</sup>

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pagaralam dalam mengembangkan eksistensi pendidikannya, mengacu kepada Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan

---

<sup>56</sup>Dokumen profil MAN 1 Pagaralam, tahun 2019. h.4-5

untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serhat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka melalui lembaga pendidikan, pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia secara utuh dan komprehensif, berkesinambungan, terus menerus dikembangkan, agar mampu melayani kebutuhan pembangunan dan kemajuan IPTEK dan IMTAK, mampu menghadapi tantangan jaman dan perkembangan dunia pendidikan, maka Madrasah Aliyah Negeri 1 Pagaram mengembangkan 3 (tiga) program Studi yaitu :

1. Program Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )
2. Program Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )
3. Program Keagamaan ( PAI )

Demikian sekilas pandang historis Madrasah Aliyah Negeri 1 Pagaram, yang pada saat ini masih mendapat kepercayaan masyarakat dalam mengelola pendidikan. Madrasah Aliyah negeri 1 Pagaram berdiri sejak tahun 1978 dan mulai beroperasi sejak tanggal 16 Maret 1978. Yang beralamat di Jln. Let Jend R Suprpto Kelurahan Nendagung Kecamatan Pagaram Selatan Kota Pagaram Alam.<sup>57</sup>

Dengan jenjang akreditasi “Terakreditasi A” dengan SK.BAP-S/M NOMOR 745 / BAP-SM/TU/X/2016. Yang berstatus tanah milik MAN 1 Pagaram sendiri.

---

<sup>57</sup>Dokumen profil MAN 1 Pagaram, tahun 2019. h.7

### **b. Visi, Misi MAN 1 Pagaram**

Untuk mengenal lebih lanjut tentang MAN 1 Pagaram, maka perlu mengetahui Visi dan Misi Msekolah tersebut. Adapun Visi MAN 1 Pagaram adalah : *“Cerdas , Terampil, Disiplin, Beriman, Bertakwa, Berbudaya Dan Berakhlakkulkarimah”*. Sedangkan Misi yang dicanangkan MAN 1 Pagaram adalah :<sup>58</sup>

1. Melaksanakan Manajemen Berbasis Madrasah
2. Melaksanakan Kurikulum 2013 (Kurikulum Berbasis Kompetensi)
3. Mengadakan Pembinaan IMTAK dan IPTEK
4. Membina Keterampilan Berbahasa dan Berbudaya
5. Membina Keterampilan membaca Al-Qu’an 3 (tiga) Juz melalui Rumah Tahfizd Al-Qu’an Tingkat Madrasah Aliyah

### **c. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Pagaram**

Sarana dan prasarana merupakan hal yang harus ada dalam setiap satuan unit kerja, tidak terkecuali sebuah sekolah yang memang membutuhkan berbagai peralatan penting. Adapun keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 1 Padaram. Terlampir.

### **d. Keadaan Pendidik Dan Kependidikan MAN 1 Pagaram**

Adapun tenaga pendidik dan kependidikan MAN 1 Pagaram berjumlah 64 orang, yang terdiri dari guru tetap sebanyak 20 orang, guru tidak tetap sebanyak

---

<sup>58</sup>Dokumen MAN 1 Pagaram, tahun 2019. h.9



40 orang, guru Non PNS Sertifikasi sebanyak 4 orang, sedangkan untuk staf dan tata usaha berjumlah sebanyak 16 orang, dan untuk staf perpustakaan berjumlah sebanyak 2 orang.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Analisis deskripsi dilakukan guna mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Analisis ini merupakan dasar dari analisis inferensial (analisis lanjut), analisis lanjut sangat tergantung pada analisis deskripsinya. Oleh karena itu ketelitian dan kecermatan dalam melakukan analisis deskripsi sangat diperlukan untuk menentukan analisis berikutnya.

Penelitian ini dilakukan terhadap 70 populasi penelitian yang seluruhnya diambil sebagai sampel, dengan tingkat partisipasi sampel 100%. Dari angket yang disebarkan semuanya dikembalikan dengan terisi lengkap. Data penelitian telah disusun dalam bentuk tabulasi skor metode *Collaborative Learning* ( $X_1$ ), Disiplin Siswa ( $X_2$ ), dan Hasil Belajar ( $Y$ ). Dengan selalu bersumber pada hasil penelitian tersebut, deskriptif data disajikan secara bertahap dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Penyajian deskriptif data ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing indikator variabel dan variabel secara keseluruhan. Masing-masing deskriptif data variabel dengan uraian sebagai berikut :

### **a. Deskripsi Data Metode *Collaborative Learning* ( $X_1$ )**

Angket untuk Metode *Collaborative Learning* disebar kepada populasi penelitian yang jumlah seluruhnya diambil sebagai sampel sebanyak 70 orang. Dijawab dan

dikembalikan sebanyak jumlah yang sama, angket yang dikembalikan semuanya terisi dengan baik. Adapun gambaran atau deskripsi data Metode *Collaborative Learning* ( $X_1$ ) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1**

**Deskripsi Metode Collaborative Learning ( $X_1$ )**

**Statistics**

Metode\_Collaborative\_Learning

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		49,76
Std. Error of Mean		0,938
Median		49,00
Mode		56 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7,849
Variance		61,607
Range		32
Minimum		33
Maximum		65
Sum		3483

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah sampel sebanyak 70 tidak ada yang hilang, berarti seluruh sampel yang dianalisis semuanya sesuai dengan jumlah N-nya yaitu 70. Besarnya angka missing no (0), ini berarti tidak ada data yang kosong pada skor variabel yang dianalisis. Mean 49,76 yang berarti nilai rata-rata dari variabel metode *Collaborative Learning* ( $X_1$ ). Median adalah nilai yang membagi distribusi data kedalam dua bagian yang sama besar atau suatu nilai yang membagi 50% frekuensi nilai atas dan 50% frekuensi nilai bawah, pada variabel metode *Collaborative Learning* adalah 49,00 sehingga frekuensi yang terdapat diatas sama dengan frekuensi yang terdapat dibawah. Mode (modus) adalah skor yang frekuensinya paling banyak yaitu 56. Skor maximum atau nilai tertinggi

adalah 65, minimum atau skor yng terendahnya adalah 33 dan sum 3483 jumlah skor keseluruhan.

Dari perhitungan ini dapat diartikan bahwa distribusi frekuensi skor metode *Collaborative Learning* ( $X_1$ ) cenderung berdistribusi normal.

#### **b. Deskripsi Data Disiplin Siswa**

Angket untuk Disiplin Siswa disebar kepada populasi penelitian yang jumlah seluruhnya diambil sebagai sampel sebanyak 70 orang. Dijawab dan dikembalikan sebanyak jumlah yang sama, angket yang dikembalikan semuanya terisi dengan baik. Adapun gambaran atau deskripsi data Disiplin Siswa ( $X_2$ ) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Disiplin Siswa (X2)**

**Statistics**

Disiplin\_Siswa

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		55,44
Std. Error of Mean		0,602
Median		55,50
Mode		51 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5,041
Variance		25,410
Range		24
Minimum		42
Maximum		66
Sum		3881

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah sampel sebanyak 70 tidak ada yang hilang, berarti seluruh sampel yang dianalisis semuanya sesuai dengan jumlah N-nya yaitu 70. Besarnya angka missing no (0), ini berarti tidak ada data yang kosong pada skor variabel yang dianalisis. Mean 55,44 yang berarti nilai rata-rata dari variabel Disiplin Siswa (X2). Median adalah nilai yang membagi distribusi data kedalam dua bagian yang sama besar atau suatu nilai yang membagi 50% frekuensi nilai atas dan 50% frekuensi nilai bawah, pada variabel Disiplin Siswa adalah 55,50 sehingga frekuensi yang terdapat diatas sama dengan frekuensi yang terdapat dibawah. Mode (modus) adalah skor yang frekuensinya paling banyak

yaitu 51. Skor maximum atau nilai tertinggi adalah 66, minimum atau skor yng terendahnya adalah 42 dan sum 3881 jumlah skor keseluruhan.

Dari perhitungan ini dapat diartikan bahwa distribusi frekuensi skor Disiplin Siswa (X2) cenderung berdistribusi normal.

### c. Deskripsi Data Hasil Belajar

Angket untuk Hasil Belajar disebar kepada populasi penelitian yang jumlah seluruhnya diambil sebagai sampel sebanyak 70 orang. Dijawab dan dikembalikan sebanyak jumlah yang sama, angket yang dikembalikan semuanya terisi dengan baik. Adapun gambaran atau deskripsi data Hasil Belajar (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Hasil Belajar (Y)**

**Statistics**

Hasil\_Belajar

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		43,53
Std. Error of Mean		0,567
Median		44,00
Mode		42
Std. Deviation		4,748
Variance		22,543
Range		21
Minimum		31
Maximum		52
Sum		3047

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah sampel sebanyak 70 tidak ada yang hilang, berarti seluruh sampel yang dianalisis semuanya sesuai dengan jumlah N-nya yaitu 70. Besarnya angka missing no (0), ini berarti tidak ada data yang kosong pada skor variabel yang dianalisis. Mean 43,53 yang berarti nilai rata-rata dari variabel Hasil Belajar (Y). Median adalah nilai yang membagi distribusi data kedalam dua bagian yang sama besar atau suatu nilai yang membagi 50% frekuensi nilai atas dan 50% frekuensi nilai bawah, pada variabel Disiplin Siswa adalah 44,00 sehingga frekuensi yang terdapat diatas sama dengan frekuensi yang terdapat dibawah. Mode (modus) adalah skor yang frekuensinya paling banyak yaitu 42. Skor maximum atau nilai tertinggi adalah 52, minimum atau skor yng terendahnya adalah 31 dan sum 3047 jumlah skor keseluruhan.

Dari perhitungan ini dapat diartikan bahwa distribusi frekuensi skor Hasil Belajar (Y) cenderung berdistribusi normal.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas populasi dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan, untuk taraf signifikan 0,05 diperoleh lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dengan bantuan program analisis dan SPSS versi windows 22 yaitu dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov Z* dari masing-masing variabel.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		X1	X2	Y
N		70	70	70
Poisson Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	49,76	55,44	43,53
Most Extreme Differences	Absolute	0,109	0,129	0,117
	Positive	0,095	0,112	0,096
	Negative	-,109	-,129	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		0,911	1,079	0,976
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,378	0,195	0,297

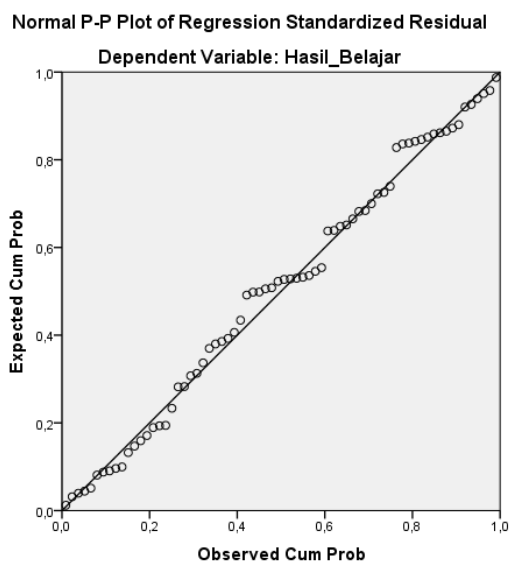
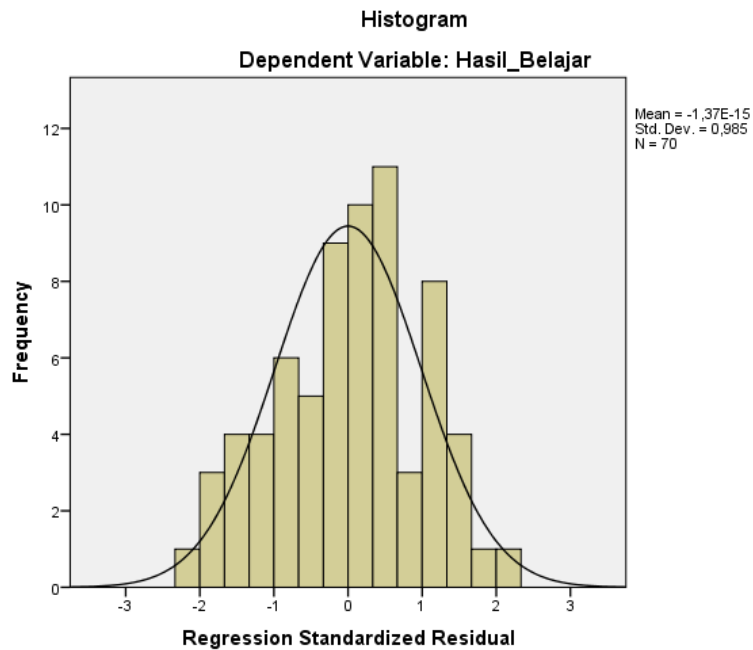
a. Test distribution is Poisson.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4.4 berikut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asump sig 2-tailed) dari masing-masing variabel menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05.

Adapun untuk nilai variabel metode *Collaborative Learning* (X1) sebesar 0,378 variabel Disiplin Belajar (X2) dengan nilai sebesar 0,195 variabel Disiplin Siswa (Y) nilai sebesar 0,297. Karena nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, maka dengan demikian populasi berdistribusi normal.

Selain itu dapat pula ditunjukkan oleh gambar dari kurva Histogram dan kurva normal *P-P Plot Of Regression*, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.1 Kurva Histogram dan *P-P Plot Of Regression***

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa garis kurva tidak berada pada samping kanan maupun kiri, akan tetapi tepat berada di tengah. Sedangkan kurva normal *P-P Plot Of Regression* menunjukkan bahwa garis diagonal dalam grafik tersebut menggambarkan keadaan ideal mengikuti garis distribusi normal. Titik-titik



disekitar garis adalah keadaan data yang di uji, dimana kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel pada garis.

Berdasarkan hasil tes *kolmogrov-smirnov Z* serta gambar kurva histogram dan kurva normal *P-P Plot Of Regression* dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas regresi dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini dengan bantuan program SPSS versi windows 22 dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi variabel metode *Collaborative Learning* lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y mempunyai hubungan yang linier.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Variabel X<sub>1</sub> dengan Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y X1	*Between Groups	(Combined)	990,693	26	38,104	2,901	0,001
		Linearity	583,546	1	583,546	44,431	0,000
		Deviation from Linearity	407,147	25	16,286	1,240	0,262
	Within Groups		564,750	43	13,134		
Total			1555,443	69			

Dari hasil linieritas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Metode *Collaborative Learning* lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat

disimpulkan bahwa antara variabel Metode *Collaborative Learning* dengan Hasil Belajar mempunyai hubungan yang linier.

Sedangkan untuk nilai signifikansi Disiplin siswa dengan Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Variabel X<sub>2</sub> dengan Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	*Between	(Combined)	505,383	19	26,599	1,267	0,247
X2	Groups	Linearity	96,634	1	96,634	4,601	0,037
		Deviation from Linearity	408,749	18	22,708	1,081	0,397
	Within Groups		1050,060	50	21,001		
	Total		1555,443	69			

Dari hasil linieritas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Disiplin Siswa lebih kecil dari 0,05 ( $0,037 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar mempunyai hubungan yang linier.

### 3. Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat kolerasi yang tinggi di antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Deteksi multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Suatu variabel tidak terkena masalah multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor (VIF < 5)*, dan nilai *tolerance > 0,1*. Uji multikolinearitas pada penelitian

ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS Ver 22, pada kolom *Colinearity Statistic* pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7 Analisis Multikolinearitas Data**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,529	5,647		0,271	0,787		
Metode_Collaborative_Learning (X1)	0,441	0,051	0,730	8,653	0,000	0,930	1,075
Disiplin_Siswa (X2)	0,417	0,079	0,442	5,246	0,000	0,930	1,075

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar (Y)

Tabel diatas menunjukkan bahwa diantara variabel independen tidak ada masalah multikolinearitas, dimana hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing menunjukkan nilai angka kurang dari 5 (**VIF < 5**). Nilai VIF yang lebih kecil dari 5 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model penelitian ini. sedangkan jika dilihat dari nilai *tilerance* pada variabel metode *Collaborative Learning* dan Disiplin siswa keduanya mempunyai nilai **lebih besar dari 0,1 (tolerance > 0,1)**, maka diantara kedua variabel independen ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

#### 4. Analisa Regresi

Analisa regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini diungkapkan pengaruh metode *Collaborative Learning* dan disiplin siswa terhadap hasil belajar yang dianalisa dengan regresi sederhana. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel metode *Collaborative Learning* dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar yang akan dianalisa dengan regresi linier berganda.

##### a. Analisis Regresi Sederhana

##### 1. Pengaruh Metode *Collaborative Learning* terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan pengolahan data analisa regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS, diperoleh hasil seperti dimuat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8 Koefisien regresi Metode *Collaborative Learning* terhadap Hasil Belajar**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	25,093	2,920		8,593	0,000
	Metode_Collaborative_Learning (X1)	0,371	0,058	0,613	6,390	0,000

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar (Y)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta untuk variabel Metode *Collaborative Learning* adalah 25,093, sedangkan hasil nilai koefisien Metode

*Collaborative Learning* adalah 0,371. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier dengan mengacu pada rumus  $Y = \alpha + bX_1$ , sebagai berikut :

$$Y = 25,093 + 0,371X_1$$

Dimana : Y adalah Hasil Belajar dan  $X_1$  adalah Metode *Collaborative Learning*.

Arti yang termaksud di dalam persamaan regresi linier tersebut adalah :

- a) Nilai konstanta sebesar 25,093 menyatakan bahwa jika  $X_1=0$  atau variabel metode *Collaborative Learning* tidak ada, maka nilai variabel hasil belajar 25,093.
- b) Koefisien regresi variabel metode *Collaborative Learning* 0,371, mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel metode *Collaborative Learning*, maka hal itu akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,371 kali.

Interpretasi persamaan diatas adalah bahwa koefisien regresi variabel metode *Collaborative Learning* (X) memiliki tanda positif (0,0371), yaitu mengandung implikasi bahwa metode *Collaborative Learning* searah dengan hasil belajar, dengan kata lain bahwa variabel metode *Collaborative Learning* mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t yang kegunaannya adalah untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis, dengan ketentuan yang telah dijelaskan sebelumnya.

## 1. Hasil Uji t Pengaruh Metode *Collaborative Learning* Terhadap Hasil Belajar

Untuk melakukan uji t dilakukan tabel *Coefficient*, seperti yang telah tercantum pada tabel 4. Diatas. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (metode *Collaborative Learning*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) mempunyai pengaruh yang nyata atau tidak. Berdasarkan data tabel 4. Diperoleh t-hitung sebesar 6,390 pada tingkat sig sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai t-hitung sebesar 6,390 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 (95%) diperoleh t-tabel sebesar 1,995. Hasil uji-t tersebut dikaitkan dengan hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

Ho :  $\beta_1 < 0$  : menunjukkan tidak terdapat pengaruh metode *Collaborative Learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.

Hi :  $\beta_1 > 0$  : menunjukkan terdapat pengaruh metode *Collaborative Learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.

Kriteria diterimanya hipotesis :

- Jika t-hitung > t-tabel dan sig < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.
- Jika t-hitung < t-tabel dan sig > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.
- Taraf nyata = 5 %, derajat kebebasan (df) = n-2 = 70-2 = 68

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar  $6,390 > t$ -tabel ( $6,390 > 1,995$ ) dan  $\text{sig} < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. **Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa metode *collaborative learning* berpengaruh nyata terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.**

## 2. Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan pengolahan data analisa regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS, diperoleh hasil seperti dimuat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.9 Koefisien regresi Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,512	6,158		4,955	0,000
	Disiplin_Siswa (X2)	0,235	0,111	0,249	2,122	0,037

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar (Y)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta untuk variabel Disiplin Siswa adalah 30,512, sedangkan hasil nilai koefisien Disiplin Siswa adalah 0,235. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier dengan mengacu pada rumus  $Y = \alpha + bX_2$ , sebagai berikut :

$$Y = 30,512 + 0,235X_2$$

Dimana : Y adalah Hasil Belajar dan  $X_2$  adalah Disiplin Siswa. Arti yang termaksud di dalam persamaan regresi linier tersebut adalah :

- a) Nilai konstanta sebesar 30,512 menyatakan bahwa jika  $X_1=0$  atau variabel Disiplin Siswa tidak ada, maka nilai variabel hasil belajar 30,512.
- b) Koefisien regresi variabel Disiplin Siswa 0,235, mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel Disiplin Siswa, maka hal itu akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,235 kali.

Interpretasi persamaan diatas adalah bahwa koefisien regresi variabel Disiplin Siswa (X) memiliki tanda positif (0,235), yaitu mengandung implikasi bahwa Disiplin Siswa searah dengan hasil belajar, dengan kata lain bahwa variabel Disiplin Siswa mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t yang kegunaannya adalah untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis, dengan ketentuan yang telah dijelaskan sebelumnya.

#### **1) Hasil Uji t Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar**

Untuk melakukan uji t dilakukan tabel *Coefficient*, seperti yang telah tercantum pada tabel 4.9 Diatas. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (Disiplin Siswa) terhadap variabel terikat (hasil belajar) mempunyai pengaruh yang nyata atau tidak. Berdasarkan data tabel 4.9 Diperoleh t-hitung sebesar 2,122 pada tingkat sig sebesar 0,037. Hal ini berarti nilai t-hitung sebesar 2,122 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 (95%) diperoleh t-tabel sebesar 1,995. Hasil uji-t tersebut dikaitkan dengan hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :



$H_0 : \beta_1 < 0$  : menunjukkan tidak terdapat pengaruh Disiplin Siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.

$H_1 : \beta_1 > 0$  : menunjukkan terdapat pengaruh Disiplin Siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.

Kriteria diterimanya hipotesis :

- a. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan  $\text{sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- b. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- c. Taraf nyata = 5 %, derajat kebebasan (df) =  $n-2 = 70-2 = 68$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai  $t\text{-hitung}$  sebesar  $2,122 > t\text{-tabel}$  ( **$2,122 > 1,995$** ) dan  $\text{sig} < 0,05$  ( **$0,037 < 0,05$** ) hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. **Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa Disiplin Siswa berpengaruh nyata terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.**

#### **b. Analisis Regresi Berganda : Pengaruh Metode *Collaborative Learning* dan Disiplin Siswa secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar**

Untuk melihat pengaruh metode *collaborative learning* dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar digunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS ver 22, hasil seperti termuat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda  
Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> Terhadap Y**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,529	5,647			
X1	0,441	0,051	0,730	8,653	0,000
X2	0,417	0,079	0,442	5,246	0,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas dapat dilihat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 1,529 + 0,441X_1 + 0,417X_2$$

Kebermaknaan dari persamaan regresi linier berganda di atas mengandung implikasi :

- a) Konstanta 1,529 mengandung arti apabila variabel metode *collaborative learning* dan disiplin siswa tidak ada ( $X_1$  dan  $X_2 = 0$ ), maka hasil belajar berada pada angka 1,529.
- b) Koefisien regresi X1 (metode *collaborative learning*) 0,441 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin variabel metode *collaborative learning* akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,441 kali.
- c) Koefisien regresi X2 (disiplin siswa) 0,417 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin variabel disiplin siswa akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,417 kali.

d) Jika terjadi peningkatan satu poin atas metode *collaborative learning* dan disiplin siswa secara bersama-sama maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 2,387 kali ( $1,529 + 0,44 + 0,417$ ).

Selanjutnya untuk mengukur tingkat nyata pengaruh variabel metode *collaborative learning* dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar, dilakukan uji F.

**1) Hasil Uji F Pengaruh Metode *Collaborative Learning* dan Disiplin Siswa Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar**

Dengan bantuan tabel anova hasil pengolahan data dengan program SPSS ver 22 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	866,557	2	433,278	42,140	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	688,886	67	10,282		
	Total	1555,443	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Kriteria pengujian nilai F-hitung terhadap F-tabel adalah

- a. Jika nilai F-hitung < F-tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak.
- b. Jika nilai F-hitung > F-tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Berdasarkan data tabel diatas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 42,140 dan sig 0,000. F-tabel pada taraf  $\alpha = 0,05$ , df 1 = (jumlah variabel independen -2) dan df2 ( $n=k-1=70-2-1=67$ ), maka nilai F-tabel = 1,49. Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $42,140 > 1,49$ ) dan  $sig < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis dapat diterima.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel metode *collaborative learning* dan disiplin siswa secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar, sehingga kedua variabel independen tersebut dapat digunakan untuk mengestimasi atau memprediksi variabel hasil belajar.

### c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel terikat. Adapun hasil koefisien determinasi masing-masing variabel sebagai berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,746 <sup>a</sup>	0,557	0,544	3,207

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

Dari tabel model summary diatas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,746, sedangkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,557. Oleh karena uji koefisien determinasi berganda ini diperoleh dari perhitungan regresi linier berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0,557 atau R<sup>2</sup> x 100% sebesar 55,70 %. **Kebermaknaan dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa variabel metode *collaborative learning* dan disiplin siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam sebesar 55,70 %,**

dan sisanya 44,30 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model yang dimasukkan dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Metode *Collaborative Learning* (X<sub>1</sub>) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai konstanta untuk variabel Metode *Collaborative Learning* adalah 25,093, sedangkan hasil nilai koefisien Metode *Collaborative Learning* adalah 0,371. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier dengan mengacu pada rumus  $Y = \alpha + bX_1$ , sebagai berikut :

$$Y = 25,093 + 0,371X_1$$

Interpretasi persamaan diatas adalah bahwa koefisien regresi variabel metode *Collaborative Learning* (X) memiliki tanda positif (0,371), yaitu mengandung implikasi bahwa metode *Collaborative Learning* searah dengan hasil belajar, dengan kata lain bahwa variabel metode *Collaborative Learning* mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 6,390 > t-tabel (6,390 > 1,995) dan sig < 0,05 (0,000 < 0,05) hal ini berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa metode *collaborative learning* berpengaruh nyata terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.

Selaras dengan hasil pembuktian data analisis, setiap siswa mempunyai peran untuk mengarahkan, menerangkan, bertanya, mengkritik, merangkum, mencatat,

dan sebagai penengah didalam kelompok. Namun peran-peran (sisi negatif) yang harus di hindari oleh siswa dalam metode *Collaborative Learning* adalah sebagai berikut:

- d. Murid yang lebih pintar, bila belum mengerti tujuan yang sesungguhnya dari proses ini, akan merasa sangat dirugikan karena harus repot-repot membantu temannya.
- e. Murid ini juga akan merasa keberatan karena nilai yang ia peroleh ditentukan oleh prestasi atau pencapaian kelompoknya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar ini adalah metode pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses dan keberhasilan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan metode yang tepat akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu sebelum proses pembelajaran dilakukan, guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang didasarkan pada keefektifannya.

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah materi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya akan tetapi lebih dari itu guru harus memiliki strategi dan mampu menguasai metode-metode pembelajaran guna kelangsungan transformasi dan internalisasi suatu mata pelajaran. Karena metode merupakan jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pembelajaran, hingga saat ini masih banyak guru yang tidak bisa menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran dan bahkan tidak ada variasi sedikit pun dalam pembelajaran sehingga masih banyak siswa yang merasa kesulitan untuk memahami pelajaran. Apalagi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits di mana materinya terkenal sulit dan rumit, oleh

karna itu jika tidak menggunakan metode yang tepat dan efisien maka akan lebih sulit untuk mencapai tujuan.

## **2. Pengaruh Disiplin Siswa (X<sub>2</sub>) Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai konstanta untuk variabel Disiplin Siswa adalah 30,512, sedangkan hasil nilai koefisien Disiplin Siswa adalah 0,235. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier dengan mengacu pada rumus  $Y = \alpha + bX_2$ , sebagai berikut :

$$Y = 30,512 + 0,235X_2$$

Interpretasi persamaan diatas adalah bahwa koefisien regresi variabel Disiplin Siswa (X) memiliki tanda positif (0,235), yaitu mengandung implikasi bahwa Disiplin Siswa searah dengan hasil belajar, dengan kata lain bahwa variabel Disiplin Siswa mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 2,122 > t-tabel (**2,122 > 1,995**) dan sig < 0,05 (**0,037 < 0,05**) hal ini berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa Disiplin Siswa berpengaruh nyata terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.

Sepintas apabila membahas tentang masalah disiplin maka yang selalu terbayang yaitu usaha untuk membatasi, menahan dan hukuman. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih dan mendidik hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna membatasi, menahan, atau hukuman terhadap sesuatu hal melainkan sebenarnya disiplin itu berarti melatih dan mendidik hidup teratur. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kehidupan

yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang melatih dan mendidik.

Apabila jiwa disiplin tersebut mendapat dorongan yang kuat baik dari guru, orang tua maupun teman sebaya akan dapat menumbuhkan potensi disiplin belajar dengan baik. Kedisiplinan perlu ditanamkan pada diri siswa, khususnya dalam kegiatan belajar, bila sikap disiplin ini sudah tertanam dalam diri siswa akan tercipta kondisi yang teratur dan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Siswa yang memiliki sikap disiplin mereka akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi. Kaitannya dengan proses kegiatan belajar seorang anak yang sudah terbiasa berdisiplin akan mampu menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya.

Dengan sikap disiplin tersebut siswa dapat teratur dan berdisiplin dalam memanfaatkan waktu belajar, yang akibatnya dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar, dalam hal ini berarti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Tu'u yang menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik, selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar dan perilaku yang baik. Sebaliknya, ada siswa yang hasil belajar cenderung kurang baik, meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik. Hal ini dapat terjadi karena siswa kurang tertib dan kurang teratur belajar. Apalagi bila kecerdasannya hanya cukup, hasil belajarnya semakin kurang baik bila tidak didukung oleh disiplin diri yang baik.



### **3. Pengaruh Metode *Collaborative Learning* (X<sub>1</sub>) dan Disiplin Siswa (X<sub>2</sub>) Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Berdasarkan data yang diperoleh dari  $F_{hitung}$  sebesar 42,140 dan sig 0,000. F-tabel pada taraf  $\alpha = 0,05$ , df 1 = (jumlah variabel independen -2) dan df2 ( $n=k-1=70-2-1=67$ ), maka nilai F-tabel = 1,49. Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $42,140 > 1,49$ ) dan sig  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis dapat diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel metode *collaborative learning* dan disiplin siswa secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar, sehingga kedua variabel independen tersebut dapat digunakan untuk mengestimasi atau memprediksi variabel hasil belajar.

Sedangkan pada model summary diatas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,746, sedangkan nilai  $R^2$  sebesar 0,557. Oleh karena uji koefisien determinasi berganda ini diperoleh dari perhitungan regresi linier berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0,557 atau  $R^2 \times 100\%$  sebesar 55,70 %.

**Kebermaknaan dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa variabel metode *collaborative learning* dan disiplin siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam sebesar 55,70 %, dan sisanya 44,30 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model yang dimasukkan dalam penelitian ini.**

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya intelegensi, motivasi belajar, kompetensi guru dan lingkungan belajar. Dengan demikian hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang

mempengaruhi baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) siswa.

Jadi sebelum metode digunakan, guru perlu menelaah terlebih dahulu kelemahan atau kelebihan suatu metode, dan pemilihan metode perlu disesuaikan dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai karena dalam proses belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan interaksi dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Apabila disiplin siswa dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekwen maka akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa, karena disiplin dapat mendorong siswa belajar dengan kongkrit dalam praktek hidup di sekolah tentang hal-hal yang positif, hal ini sesuai dengan tujuan penanaman disiplin yang mengatakan tujuan disiplin adalah:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu yang lainnya.
- d. Agar siswa menjauhi hal-hal yang dilarang sekolah.
- e. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- f. Supaya peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat baginya dan lingkungan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyimpulkan :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antar metode *collaborative learning* terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji t) melalui program SPSS versi 22 yang menunjukkan bahwa signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil perhitungan tersebut nilai t-hitung sebesar 6,390. Pada tabel *Coefficiencts* diketahui nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian metode *collaborative learning* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antar disiplin siswa terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji t) melalui program SPSS versi 22 yang menunjukkan bahwa signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil perhitungan diatas bahwa nilai t-hitung sebesar 2,122. Pada tabel *Coefficiencts* diketahui nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian Disiplin Siswa ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Collaborative learning* dan Disiplin Siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an Hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari  $F_{hitung}$  sebesar 42,140 dan sig

0,000. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel metode *collaborative learning* dan disiplin siswa secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar, sehingga kedua variabel independen tersebut dapat digunakan untuk mengestimasi atau memprediksi variabel hasil belajar.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **a. Implikasi Teoritis**

- i. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Untuk mata pelajaran Al-qur'an Hadits, terdapat pengaruh hasil belajar dengan pembelajaran yang menggunakan metode *Collaborative Learning*.
- ii. Disiplin siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Al-qur'an Hadits. Disiplin siswa yang tinggi tentunya mempunyai hasil belajar yang lebih baik dari pada disiplin siswa yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan kedisiplinan pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
- iii. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan disiplin siswa baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar Al-qur'an Hadits untuk meningkatkan hasil belajar.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan disiplin siswa untuk meningkatkan hasil belajar Al-qur'an Hadits siswa.

**C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar Al-qur'an Hadits. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode *Collaborative Learning* dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits, karena dengan metode *Collaborative Learning* hasil belajar Al-qur'an Hadits siswa akan menjadi lebih baik.
- b. Siswa dapat menumbuhkan disiplin siswa pada dirinya karena dengan adanya disiplin siswa dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar dan kreatif dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal.
- c. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kecerdasan, latihan dan kesempatan yang dalam penelitian ini belum dapat dijangkau oleh peneliti, sehingga hasil penelitian benar-benar dapat membuktikan keunggulan metode *Collaborative Learning*.

#### D. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rnika Cipta.

Brotowidjojo, Mukayat D, 2009. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta : Liberty.

Depag, RI, 2007. *Kumpulan Undang-undang Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Depag RI.

Departeman, Agama RI, 2004. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Jakarta: CV.Karindo.

Dimiyati, dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri, 2008. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.

\_\_\_\_\_, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya, Usaha Nasional.

\_\_\_\_\_, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Sinar Baru Algensindo.

Eka, dkk, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin*. Journal of Mechanical Engineering Education, Vol.1, No.2, Desember 2014.

Harrychoon, Angmalisang, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado*, ED VOKASI, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Volume 3, Nomor 1, h. 138-146, Maret 2012.

Kementrian, Agama RI, 2016. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Tahun*.

Margono, S, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta.

Marniana, *Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP YPK 2 Mopah Lama Merauke*, MAGISTRA Volume 2 Nomor 2, Januari 2015.

Misbahuddin, dan Iqbal Hasan, 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Moh. Winarno, dan Aly Zaky, 2015. *Panduan Dasar SPSS*. Jakarta : PT. Elex Media Komputido
- Muhibbin, 2006. *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung : rosda karya.
- Priyastama, Romi, *Buku Skti Kuasai SPSS*, 2017. Yogyakarta : Start Up.
- Priyatni, Duwi, *Belajar Alat Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus-kasus dengan SPSS*.
- Priyatno, Dwi, 2008. *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta : Mediakom.
- Ridwan, dan Akdon, 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Jakarta : Alfabeta.
- Ridwan, dan Sunarto, 2007. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Sosial Ekonomi*. Alfabeta : Bandung.
- Rusdianto, 2009. “Peranetos guru agama islam terhadap prestasi belajar siswa”, Proposal Skripsi sarjana pendidikan. sumenep: perpustakaan STIKA.
- Siliyanto, 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor, Ghalia Indonesia.
- Sudjana Nana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Supriyanto, Lusi Eka Afri, Hardianto, *Pengaruh Penerapan Metode Collaborative Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Rambah Sam*, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian.
- Suryabrata, Sumadi, 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, PT. Gaja Grafindo Persada.
- Thiya, Zulfira dkk, (2016). *Pengaruh Metode Collaborative Learning Dipadu Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Fisika*

*Siswa*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika. Vol. 2 No.1  
Januari 2017, h.170-174

Undang-undang No 20, 2003. *Syistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:  
Sinar Grafika.

Vinsensia, Fani Sawo, dan Marnina, *Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Ypk 2 Mopah Lama Merauke*. MAGISTRA Volume 2 Nomor 2, Januari 2015.

W.Gunawan, Adi. 2007. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

\_\_\_\_\_, 2007. *Born To Be A Genius*, Pt Gramedia Pustaka Utama.  
Jakarta.



**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MAN 1 KOTA PAGAR ALAM**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Ruang Kelas	16 Ruang	Baik
2	Ruang Kepala	1 Ruang	Baik
3	Ruang Guru	2 Ruang	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
6	Ruang Labolatorium IPA	-	
7	Ruang Labolatorium Bahasa	-	-
8	Ruang BP	1 Ruang	Baik
9	Mesjid / Mushola	1 Ruang	Baik
10	Ruang Praktek Komputer	1 Ruang	Baik
11	Ruang OSIS	1 Ruang	Baik
12	Ruang Koperasi	1 Ruang	Baik
13	Ruang Ketua Dewan Pembina	-	-
14	Ruang Pimpinan	1 Ruang	Baik
15	Kantin	1 Ruang	Baik
16	Pos sapam	1 Ruang	Baik
17	Ruang Bendahara	1 Ruang	Baik
18	WC Guru	2 Ruang	Baik
19	WC	10 Ruang	Baik
20	Lapang Olahraga	1 Bidang	Baik

**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN  
METODE *COLLABORATIVE LEARNING* DAN DISIPLIN SISWA  
SISWA KELAS X PAI MAN 1 KOTA PAGAR ALAM TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

---

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

NAMA : .....

KELAS : .....

NO. ABSEN : .....

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda, yaitu:
  - 5 : Selalu
  - 4 : Sering
  - 3 : Kadang-kadang
  - 2 : Jarang
  - 1 : Tidak Pernah
3. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan tesis kami.
4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaanya dijamin oleh penulis.
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.

**1. Metode *Collaborative Learning* (X1)**

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Guru menggunakan Metode <i>Collaborative Learning</i> dalam mengajar Al-qur'an Hadits.					
2.	Saya aktif dalam proses pembelajaran.					
3.	Saya memahami materi yang guru ajarkan.					
4.	Saya memahami materi yang diajarkan melalui pembelajaran kelompok.					
5.	Saya dapat menyelesaikan tugas secara bersama-sama.					
6.	Saya dapat memberikan solusi terhadap masalah antar kelompok.					
7.	Saya dapat mengembangkan kemampuan berfikir dalam kerja kelompok.					

8.	Saya dapat memahami materi Al-qur'an Hadits dalam memecahkan masalah.					
9.	Saya dapat meluangkan waktu untuk melaksanakan belajar kelompok.					
10.	Saya dapat Menyediakan proses belajar yang bertolak dari kegiatan pemecahan masalah.					
11.	Saya dapat mengeksplorasi gagasan dan mencobakan berbagai pendekatan dalam mengerjakan tugas.					
12.	Saya bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompok.					
13.	Saya dapat meningkatkan kemampuan berfikir dalam proses pembelajaran.					
14.	Saya dapat mengembangkan ide-ide yang dimiliki saat proses pembelajaran.					

## 2. Disiplin Siswa (X2)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Guru masuk tepat waktu saat jam pelajaran.					
2.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.					
3.	Saya memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah sesuai aturan.					
4.	Saya menaati peraturan disekolah.					
5.	Sayamembuat izin belajar saat tidak masuk sekolah.					
6.	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan.					
7.	Apakah anda berada di kelas saat jam pelajaran berlangsung.					
8.	Saya mengerjakan tugas-tugas di sekolah dari guru tepat waktu.					
9.	Saya mengerjakan PR dirumah.					
10.	Saya belajar ketika ada waktu luang.					
11.	Saya mendapat sanksi disaat melanggar aturan sekolah.					
12.	Saya selalu berpenampilan sopan.					
13.	Saya memberikan peraturan dalam proses pembelajaran.					
14.	Saya membagi waktu dalam proses pembelajaran.					

### HASIL VALIDITAS DATA METODE *COLLABORATIVE LEARNING*

NO	NAMA	ITEM SOAL														X1
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Risciyah Melindah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
2	Rahmipa Sulistya D	3	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	5	3	5	55
3	Vera Siska	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	39
4	Hanifa	3	4	3	5	2	4	3	5	5	5	3	4	3	4	53
5	Ratih Mustika Dewi	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	5	60
6	Nyimas Amrina R	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	39
7	Astika Anggraini	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	2	5	58
8	Sherly Marlinda	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	47
9	Intan Wulan Sari	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	43
10	Arisa Stia Evanda	3	3	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	3	3	53
11	Pirgo Wirangga	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	42
12	Yulvi Intania	4	5	3	4	3	5	3	3	4	4	4	5	4	5	56
13	Devina Maharani	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	64
14	Jerry Fernandes	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	50
15	Yukta Herwansyah	4	3	1	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	40
16	Ayu Novi Yonda	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	5	57
17	Mutattohirin Majid	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	60
18	Masrindo	2	3	4	2	1	3	4	4	2	2	2	3	2	3	37
19	Akmalludin Pohan	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	65
20	Aness Monika Nova	1	4	5	3	5	4	5	5	3	3	1	4	1	4	48
21	Mila Novita	3	3	1	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	41
22	Deska Anggini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
23	Lilis Damayanti	3	5	3	3	2	5	3	3	3	3	3	5	3	5	49
24	Metri Irawati	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	50
25	Olva Distria	4	3	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	4	3	56
26	Anggini	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
27	Fitia Belfasari	2	3	3	4	1	3	3	3	4	4	2	3	2	3	40
28	M. Firdaus	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	5	60
28	Akbar Fadila	4	4	2	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	54

30	Nadila	3	5	4	5	2	5	4	4	5	5	3	5	3	5	58
31	Agung Setiawan	2	4	2	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	4	40
32	Syahdad Nabal M	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	63
33	Muhammad Hafizi	3	4	1	4	3	4	1	5	4	4	3	4	3	4	47
34	Aldino Damara	4	5	3	1	3	5	3	3	1	1	4	5	4	5	47
35	Mahmud Al Pajri	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	40
36	Vera Niviya Wulan	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	60
37	Stevy Amy Saputry	3	5	3	4	2	5	3	3	4	4	3	5	3	5	52
38	Ella Wati Mila Sari	2	4	1	3	4	4	1	4	3	3	2	4	2	4	41
39	Ria Agustin	3	3	5	1	5	3	5	5	5	1	3	3	3	3	48
40	Meliana Putri	3	2	4	5	1	2	4	4	5	5	3	2	3	2	45
41	Winda Diwiyanti	2	5	2	3	3	5	2	3	3	3	2	5	2	5	45
42	Elsa Arinda Putri	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	42
43	Dahlia Ariani	4	5	4	3	2	5	4	4	3	3	4	5	4	5	55
44	Rossa Indah	2	3	3	1	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	33
45	Demi Susanti	3	3	4	1	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	43
46	Tiara Yunita	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	41
47	Okta Siliani	4	5	2	4	5	5	2	5	4	4	4	5	4	5	58
48	Desi Novita Sari	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	56
49	Mardiana	2	3	5	4	1	3	5	5	4	4	2	3	2	3	46
50	Dwi Melan Sari	4	5	3	3	3	5	3	3	3	3	4	5	4	5	53
51	Nia Sipta Sari	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	47
52	Fina Farmala Sari	4	2	5	4	2	2	5	5	4	4	4	2	4	2	49
53	Nur Fitriani	2	3	3	1	4	3	3	4	2	1	2	3	2	3	36
54	Cindy Tri. R	4	5	2	5	3	5	2	3	5	5	4	5	4	5	57
55	Widya Anggreani	1	4	1	3	4	4	1	4	3	3	1	4	1	4	38
56	Khoirunisa R	3	3	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	3	3	53
57	Agus Rivaldi	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	60
58	Ajeng Septa Amelia	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	48
59	Julia Lulu Lienti	4	3	1	2	3	3	1	3	2	2	4	3	4	3	38
60	Ria Larasati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
61	Wahyu Eka Satria	4	5	5	2	2	5	5	5	4	2	4	5	4	5	57
62	Ilmi Desi Yunika. A	2	3	2	4	5	3	2	5	4	4	2	3	2	3	44

63	M. Riski	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	5	60
64	Resta Ayu Meiranda	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	49
65	Aswanto	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	48
66	Patra Romadon	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	2	5	58
67	Anggi Nur Afni	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	5	4	56
68	Tio Rahmadoni	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	49
69	Yulia Apriani	4	3	4	1	2	3	4	4	1	1	4	3	4	3	41
70	Adelia Feronika	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	46

### HASIL VALIDITAS DATA DISIPLIN SISWA

NO	NAMA	ITEM SOAL														X2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Risciyah Melindah	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	4	56
2	Rahmipa Sulistya D	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	60
3	Vera Siska	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	62
4	Hanifa	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	48
5	Ratih Mustika Dewi	4	5	4	4	5	3	4	3	3	3	4	2	3	3	50
6	Nyimas Amrina R	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	56
7	Astika Anggraini	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	3	58
8	Sherly Marlinda	4	3	5	4	3	4	5	3	3	3	4	2	3	4	50
9	Intan Wulan Sari	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	63
10	Arisa Stia Evanda	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	4	2	3	3	51
11	Pirgo Wirangga	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	3	4	57
12	Yulvi Intania	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	4	4	57
13	Devina Maharani	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	57
14	Jerry Fernandes	3	4	5	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	51
15	Yukta Herwansyah	5	5	5	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	50
16	Ayu Novi Yonda	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	5	5	50
17	Mutattohirin Majid	4	4	5	3	5	4	4	3	4	2	5	2	4	4	53
18	Masrindo	4	5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	50
19	Akmalludin Pohan	5	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	42
20	Aness Monika Nova	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	2	3	4	58
21	Mila Novita	4	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	3	5	4	60
22	Deska Anggini	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	3	3	4	59
23	Lilis Damayanti	3	2	5	5	5	3	4	4	3	3	5	2	5	3	52
24	Metri Irawati	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	3	3	4	59
25	Olva Distria	3	5	5	5	2	4	5	4	3	3	5	2	3	3	52
26	Anggini	3	3	5	3	4	3	4	3	3	3	5	4	4	4	51
27	Fitia Belfasari	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	62
28	M. Firdaus	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	3	4	61
28	Akbar Fadila	3	5	5	4	5	3	3	3	3	2	5	3	5	3	52

30	Nadila	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	60
31	Agung Setiawan	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	3	3	58
32	Syahdad Nabal M	3	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	54
33	Muhammad Hafizi	3	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	4	3	4	51
34	Aldino Damara	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	49
35	Mahmud Al Pajri	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	57
36	Vera Niviya Wulan	4	5	5	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	52
37	Stevy Amy Saputry	3	3	5	5	3	5	5	3	3	4	5	3	5	3	55
38	Ella Wati Mila Sari	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	46
39	Ria Agustin	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52
40	Meliana Putri	3	3	4	5	5	5	5	4	5	3	5	3	3	4	57
41	Winda Diwiyanti	5	3	5	5	3	3	5	5	3	2	5	2	2	3	51
42	Elsa Arinda Putri	5	5	5	5	3	4	5	3	2	5	5	5	5	5	62
43	Dahlia Ariani	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	65
44	Rossa Indah	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	66
45	Demi Susanti	4	4	5	3	2	5	4	3	4	4	5	4	5	4	56
46	Tiara Yunita	3	3	4	3	4	3	3	5	5	5	3	3	3	2	49
47	Okta Siliani	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	2	4	3	54
48	Desi Novita Sari	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	62
49	Mardiana	3	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	2	4	4	58
50	Dwi Melan Sari	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	55
51	Nia Sipta Sari	3	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	3	3	3	54
52	Fina Farmala Sari	3	5	4	3	5	4	5	5	3	3	4	2	3	3	52
53	Nur Fitriani	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	60
54	Cindy Tri. R	4	4	5	3	4	4	5	3	3	3	4	2	3	4	51
55	Widya Anggreani	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	63
56	Khoirunisa R	4	5	5	5	3	4	5	3	3	3	4	2	3	4	53
57	Agus Rivaldi	3	5	5	5	3	3	4	3	5	3	5	2	2	3	51
58	Ajeng Septa Amelia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	3	4	62
59	Julia Lulu Lienti	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	2	3	4	60
60	Ria Larasati	3	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	3	3	4	58
61	Wahyu Eka Satria	4	5	5	5	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	50
62	Ilmi Desi Yunika. A	3	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	3	3	55



63	M. Riski	4	5	5	3	3	4	5	4	2	3	5	4	3	5	55
64	Resta Ayu Meiranda	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	63
65	Aswanto	4	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	5	5	61
66	Patra Romadon	4	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	5	5	61
67	Anggi Nur Afni	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	48
68	Tio Rahmadoni	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	57
69	Yulia Apriani	4	5	5	4	2	4	5	4	4	3	4	2	3	3	52
70	Adelia Feronika	3	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	4	59

### DATA PEROLEHAN SKOR

No	Nama Responden	Metode <i>Cillaborative Learning</i>	Disiplin Siswa	Hasil Belajar
1	Risciyah Melindah	54	56	76
2	Rahmipa Sulistya Dewi	55	60	78
3	Vera Siska	39	62	75
4	Hanifa	53	48	73
5	Ratih Mustika Dewi	60	50	76
6	Nyimas Amrina Rosada	39	56	68
7	Astika Anggraini	58	58	82
8	Sherly Marlinda	47	50	67
9	Intan Wulan Sari	43	63	80
10	Arisa Stia Evanda	53	51	75
11	Pirgo Wirangga	42	57	72
12	Yulvi Intania	56	57	76
13	Devina Maharani	64	57	82
14	Jerry Fernandes	50	51	75
15	Yukta Herwansyah	40	50	61
16	Ayu Novi Yonda	57	50	80
17	Mutattohirin Majid	60	53	82
18	Masrindo	37	50	67
19	Akmalludin Pohan	65	42	78
20	Aness Monika Nova Andriani	48	58	75
21	Mila Novita	41	60	70
22	Deska Anggini	56	59	75
23	Lilis Damayanti	49	52	72
24	Metri Irawati	50	59	72
25	Olva Distria	56	52	73
26	Anggini	54	51	77
27	Fitia Belfasari	40	62	72
28	M. Firdaus	60	61	77
28	Akbar Fadila	54	52	77
30	Nadila	58	60	78
31	Agung Setiawan	40	58	67
32	Syahdad Nabal Muzafar	63	54	80
33	Muhammad Hafizi	47	51	78
34	Aldino Damara	47	49	65
35	Mahmud Al Pajri	40	57	71
36	Vera Niviya Wulan Dari	60	52	75

37	Stevy Amy Saputry	52	55	72
38	Ella Wati Mila Sari	41	46	70
39	Ria Agustin	48	52	73
40	Meliana Putri	45	57	75
41	Winda Diwiyanti	45	51	65
42	Elsa Arinda Putri	42	62	76
43	Dahlia Ariani	55	65	77
44	Rossa Indah	33	66	70
45	Demi Susanti	43	56	72
46	Tiara Yunita	41	49	65
47	Okta Siliani	58	54	78
48	Desi Novita Sari	56	62	80
49	Mardiana	46	58	83
50	Dwi Melan Sari	53	55	82
51	Nia Sipta Sari	47	54	80
52	Fina Farmala Sari	49	52	73
53	Nur Fitriani	36	60	80
54	Cindy Tri. R	57	51	85
55	Widya Anggreani	38	63	86
56	Khoirunisa Rahmasari	53	53	87
57	Agus Rivaldi	60	51	73
58	Ajeng Septa Amelia	48	62	71
59	Julia Lulu Lienti	38	60	65
60	Ria Larasati	56	58	76
61	Wahyu Eka Satria	57	50	65
62	Ilmi Desi Yunika. A	44	55	80
63	M. Riski	60	55	85
64	Resta Ayu Meiranda	49	63	75
65	Aswanto	48	61	80
66	Patra Romadon	58	61	85
67	Anggi Nur Afni	56	48	65
68	Tio Rahmadoni	49	57	85
69	Yulia Apriani	41	52	60
70	Adelia Feronika	46	59	80

## OUTPUT DESKRIPSI DATA

### Statistics

X1

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		49,76
Std. Error of Mean		0,938
Median		49,00
Mode		56 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7,849
Variance		61,607
Range		32
Minimum		33
Maximum		65
Sum		3483

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 33	1	1,4	1,4	1,4
36	1	1,4	1,4	2,9
37	1	1,4	1,4	4,3
38	2	2,9	2,9	7,1
39	2	2,9	2,9	10,0
40	4	5,7	5,7	15,7
41	4	5,7	5,7	21,4
42	2	2,9	2,9	24,3
43	2	2,9	2,9	27,1
44	1	1,4	1,4	28,6
45	2	2,9	2,9	31,4
46	2	2,9	2,9	34,3
47	4	5,7	5,7	40,0
48	4	5,7	5,7	45,7
49	4	5,7	5,7	51,4
50	2	2,9	2,9	54,3
52	1	1,4	1,4	55,7
53	4	5,7	5,7	61,4
54	3	4,3	4,3	65,7
55	2	2,9	2,9	68,6
56	6	8,6	8,6	77,1
57	3	4,3	4,3	81,4
58	4	5,7	5,7	87,1
60	6	8,6	8,6	95,7
63	1	1,4	1,4	97,1
64	1	1,4	1,4	98,6
65	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

**Statistics**

X2

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		55,44
Std. Error of Mean		0,602
Median		55,50
Mode		51 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5,041
Variance		25,410
Range		24
Minimum		42
Maximum		66
Sum		3881

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**X2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	1,4	1,4	1,4
	46	1	1,4	1,4	2,9
	48	2	2,9	2,9	5,7
	49	2	2,9	2,9	8,6
	50	6	8,6	8,6	17,1
	51	7	10,0	10,0	27,1
	52	7	10,0	10,0	37,1
	53	2	2,9	2,9	40,0
	54	3	4,3	4,3	44,3
	55	4	5,7	5,7	50,0
	56	3	4,3	4,3	54,3
	57	6	8,6	8,6	62,9
	58	5	7,1	7,1	70,0
	59	3	4,3	4,3	74,3
	60	5	7,1	7,1	81,4
	61	3	4,3	4,3	85,7
	62	5	7,1	7,1	92,9
	63	3	4,3	4,3	97,1
	65	1	1,4	1,4	98,6
	66	1	1,4	1,4	100,0

Total	70	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

**Statistics**

Y

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		43,53
Std. Error of Mean		0,567
Median		44,00
Mode		42
Std. Deviation		4,748
Variance		22,543
Range		21
Minimum		31
Maximum		52
Sum		3047

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31	2	2,9	2,9	2,9
34	1	1,4	1,4	4,3
35	1	1,4	1,4	5,7
36	3	4,3	4,3	10,0
37	2	2,9	2,9	12,9
39	4	5,7	5,7	18,6
40	2	2,9	2,9	21,4
41	4	5,7	5,7	27,1
42	9	12,9	12,9	40,0
43	5	7,1	7,1	47,1
44	5	7,1	7,1	54,3
45	6	8,6	8,6	62,9
46	7	10,0	10,0	72,9
47	6	8,6	8,6	81,4
48	4	5,7	5,7	87,1
49	3	4,3	4,3	91,4
50	1	1,4	1,4	92,9
51	2	2,9	2,9	95,7
52	3	4,3	4,3	100,0
Total	70	100,0	100,0	

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	Y
N		70	70	70
Poisson Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	49,76	55,44	43,53
Most Extreme Differences	Absolute	0,109	0,129	0,117
	Positive	0,095	0,112	0,096
	Negative	-,109	-,129	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		0,911	1,079	0,976
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,378	0,195	0,297

a. Test distribution is Poisson.

b. Calculated from data.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,529	5,647		-,271	0,787		
Metode_Collaborative_Learning (X1)	0,441	0,051	0,730	8,653	0,000	0,930	1,075
Disiplin_Siswa (X2)	0,417	0,079	0,442	5,246	0,000	0,930	1,075

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar (Y)

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		Disiplin_Siswa (X2)	Metode_Collaborative_Learning (X1)
1	Correlations	Disiplin_Siswa (X2)	1,000
		Metode_Collaborative_Learning (X1)	0,265
	Covariances	Disiplin_Siswa (X2)	0,006
		Metode_Collaborative_Learning (X1)	0,001

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar (Y)

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Metode_Collaborative_Learning (X1)	Disiplin_Siswa (X2)
1	1	2,976	1,000	0,00	0,00	0,00
	2	0,021	11,910	0,01	0,66	0,12
	3	0,003	32,137	0,99	0,33	0,88

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar (Y)

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	35,63	50,46	43,53	3,544	70
Residual	-7,230	7,197	0,000	3,160	70
Std. Predicted Value	-2,229	1,957	0,000	1,000	70
Std. Residual	-2,255	2,244	0,000	0,985	70

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar (Y)

## OUTPUT ANALISIS KORELASI LINIER SEDERHANA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,093	2,920		8,593	,000
	X1	,371	,058	,613	6,390	,000

a. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,512	6,158		4,955	,000
	X2	,235	,111	,249	2,122	,037

a. Dependent Variable: Y



## OUTPUT ANALISIS KORELASI LINIER GANDA

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,746 <sup>a</sup>	0,557	0,544	3,207

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	866,557	2	433,278	42,140	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	688,886	67	10,282		
	Total	1555,443	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,529	5,647			
	X1	0,441	0,051	0,730	8,653	0,000
	X2	0,417	0,079	0,442	5,246	0,000

a. Dependent Variable: Y

## DOKUMENTASI



Foto Pelaksanaan Metode *Collaborative Learning*



**Peneliti Menjelaskan Tata Cara Pengisian Angket**



**Siswa Sedang Mengisi Angket**







## CURRIKULUM VITAE



### DATA DIRI

Nama : Popi Peliza  
Tempat, Tanggal lahir : Jarai, 11 November 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Nama Orang tua : Bapak Mahyudin (52 th) dan Ibu Rasmawati (51th) .  
Anak ke : 4 dari 4 Bersaudara  
Saudara Laki-laki : Apriansyah (31 th), Habdul Halik (29 th)  
Saudara Perempuan : Eva Susanti (24 th)  
Alamat : Mekar Alam Rt 16, Rw 06, Kel. Pagar Alam,  
Kec. Pagar Alam Utara  
No.HP : 0853-6725-8396

### PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 49 Kota Pagar Alam 2006
2. SLTp : MTs GUPPI Kota Pagar Alam 2010
3. SLTA : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Pagar Alam 2013
4. S1 : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Kota Pagar Alam 2017
5. S2 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2019

### PEKERJAAN

1. Guru RA Kasih Ibu Kota Pagar Alam 2017
2. Guru TK dan MI Al Hikmah Kota Pagar Alam 2018 - Sekarang

### ORGANISASI

1. Anggota BEM STIT Kota Pagar Alam 2013-2014
2. Bendahara BEM STIT Kota Pagar Alam 2014-2015
3. Sekretaris BEM STIT Kota Pagar Alam 2015-2016

